Media Da'wah News
Membangun Peradaban dengan Da'wah

Menjadi Muslim Jutawan

10 Penghalang Rezeki
Hukum Daging Import
Rahasia Sakaratul Maut
Valentine Merusak Pemuda

Rabi'ul Awwal 1432 H
Februari 2013 M
Edisi 32



AL KUBRO Tablet

PERPUSTAKAAN ISLAM DIGITAL & MEDIA PEMBELAJARAN REVOLUSIONER

Tablet PC adalah piranti teknologi terbaru yang mampu mengakomodasi fungsi komunikasi voice (Hp), fungsi komputer (olah data dan internet) fungsi ebook reader (membaca buku digital), fungsi GPS dan lain-lain. Pada mulanya untuk menjalankan berbagai fungsi tersebut masing-masing dengan alat / piranti berdiri sendiri. Dengan tablet PC, semua fungsi tersebut bisa dijalankan dengan satu media. Memang Canggih.





Paket Tablet Android 1
Spesifikasi : Treq 7", 3G, Dual Camera, Phone/SMS, Ram 1 GB, 16 GB, ICS

KEISTIMEWAAN

1. Praktis , flexible dan multi fungsi.
2. Bisa belajar dimana saja dan kapanpun.
3. Memiliki perpustakaan digital terlengkap dalam genggaman
4. Bisa untuk komunikasi voice dan data/internet.
5. Bisa berfungsi sebagai computer /Ms word, excel, Pwrpoint





Paket Tablet Android 2
Spesifikasi : Treq A10 Basic 2, 7", Camera,Ram 512 GB, 4 GB, ICS

KEISTIMEWAAN

1. Praktis , flexible dan multi fungsi.
2. Bisa belajar dimana saja dan kapanpun.
3. Memiliki perpustakaan digital terlengkap dalam genggaman
4. Bisa berfungsi sebagai computer /Ms word, excel, Pwrpoint

ISI KONTEN AL KUBRO VERSI ANDROID

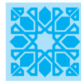
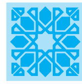
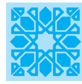
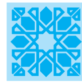
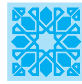
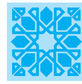
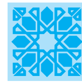
Al Kubro versi Tablet disusun untuk memudahkan setiap muslim belajar agama kapanpun dan dimanapun. Setiap materi disajikan dalam bentuk audio video dengan tombol menu interaktif, sehingga setiap orang bisa belajar secara mandiri dan paraktis. Berikut ini adalah content materinya :

1. **ENSIKLOPEDI QUR'AN**
   Berisi tentang pembelajaran Al Qur'an lengkap mulai dari belajar iqro hingga eksplorasi Al Qur'an makna perkata, tafsir, qiro'ah. Antara lain : Belajar Iqro, Al-Quran Interaktif audio, Tafsir Ibnu Katsir terjemah, Mausu'ah Qur'an, Quran Exsplorer Study Al Quran dll.
2. **ENSIKLOPEDI HADITS**
   Berisi tentang pembelajaran Hadits lengkap antara lain : Terjemah 12 Kitab Hadits (Bukhori, Muslim, Abu Daud, Ibnu Majah, Nasa'i, Tirmidzi, Darimi, Bulugul Marom, Al Shohihah Al Bani, Adabul Mufrad), Mustholah Hadis interaktif, Arbaeen Nawawi Audio, Maktabah Hadis dll.
3. **ENSIKLOPEDI UMUM**
   Berisi 168.000 (setara 700.000 halaman buku) artikel pengetahuan Islam dan Umum.
4. **IBADAH PRAKTIS**
   Berisi tools ibadah seperti jadwal sholat digital, arah kiblat, alarm adzan sholat 5 waktu dan tuntunan ibadah ritual berupa audio/video tata cara sholat wajib, sholat jenazah, manasik haji dll.
5. **ILMU ALAT**
   Berisi materi pembelajaran bahasa Arab Multimedia Interaktif yang memungkinkan seseorang bisa belajar bahasa Arab secara mandiri dari 0 (nol) hingga bisa baca kitab gundul/kuning.
6. **SMART TOOLS**
   Berisi aplikasi-aplikasi pintar seperti Translator Indonesia - Inggris - Arab. Kamus Bahasa Indonesia, Diary Digital dll.
7. **MY LIBRARY**
   Berisi lebih dari 400 judul buku dalam bahasa Indonesia.
8. **TRAVELING**
   Berisi aplikasi-aplikasi untuk memudahkan kebutuhan traveling seperti membeli tiket online pesawat dan kereta api secara mandiri, juga dilengkapi aplikasi navigasi seperti map digital, compas dll.
9. **OFFICE**
   Berisi aplikasi Office seperti Ms. Word, Ms. Excel, Power point, dll



www.alkubro.com
Hub : 081235666665 - 081931666665
Komplek Masjid AL MUHTADIN Jl. Semenromo Gang Melon No. 15 Waringinrejo Solo Jateng Indonesia

BCA : 7850315005
Shar'e : 0192835729
BSM : 7070666663
a.n. Junaedy Alfan

Media **Da'wah News**

Membangun Peradaban dengan Da'wah

Diterbitkan oleh:
Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Wilayah Jawa Tengah Kantor Surakarta

Penanggung Jawab:
Sholehan MC, Sudirman Marsudi, Aris Munandar Al Fatah

Pemimpin Redaksi:
Rudi Hartanto

Redaksi:
Abu Urwah, Supriyadi, Faiz Ar Rantisi

Kontributor:
DR. Zain An Najah, Teuku Azhar, Lc

Desain dan Layout:
Supriyadi

Fotografer:
Yuli Fajar

Iklan:
Sunari; 081329716559

Produksi:
Latintsany

Alamat Kantor:
Gedung Islamic Center, Jl. Pabelan Baru I No. 77 Pabelan, Solo 57162

Telepon:
(0271) 711526

Redaksi menerima tulisan dari pembaca dengan syarat disertai sumber rujukan yang jelas. Tulisan dapat dikirim lewat email atau via pos ke alamat kantor. *Jazakumullahu khairan.*

Iftitah

السلام عليكم و رحمة الله و بركاته

Anda masih risih dengan kekayaan atau kata 'kaya'? Kami sarankan Anda baca dulu artikel di edisi kali ini.

Kekayaan bukan segalanya. Kekayaan pun tak dapat menjamin kebahagiaan. Namun kekayaan adalah alat bantu yang memudahkan Anda dan keluarga Anda untuk lebih bahagia.

Kekayaan juga tidak otomatis membuat Anda lebih mulia. Namun kekayaan dapat membantu Anda memuliakan keluarga, sesama, dan agama. Ketika anak Anda sakit keras dan perlu biaya besar untuk berobat, barulah Anda sadar betapa pentingnya kekayaan.

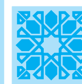
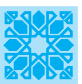
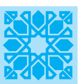
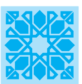
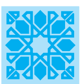
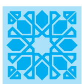
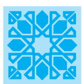
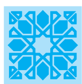
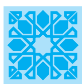
Terlepas ada orang kaya yang tinggi hati dan rendah hati, pada kenyataannya hampir semua rumah ibadah, rumah sakit, dan sekolah dibangun oleh orang kaya. Merekalah yang menjadi tangan di atas.

Mari kita amati jasa-jasa sahabat Nabi, Abdurrahman bin Auf :

- Ia adalah segelintir sahabat Nabi yang berani bersedekah seratus persen.
- Ia hampir selalu menemani perjuangan-perjuangan Nabi di lapangan.
- Ia menyantuni veteran-veteran perang dan istri-istri Nabi setelah Nabi wafat.
- Ia berpakaian sederhana, sampai-sampai tiada bedanya ia dengan budaknya.
- Apakah mungkin orang sesoleh ini susah masuk surganya? Tidak mungkin!
- Bahkan seluruh ulama sepakat, ia adalah satu di antara sepuluh orang yang dijamin masuk surga. Catat itu!

So, silahkan membaca...

E-mail: redaksimedianews.solo@gmail.com; dewandakwah.solo@gmail.com **Rekening: Bank Muammalat** Cab. Solo no. Rek. 9231040968 - a.n. Muh Sudirman **Bank Syariah Mandiri** Cab. Solo no. Rek. 7002139299 - a.n. Muh Sudirman **BNI Syariah** Cab. Solo no. Rek. 0200633402 - a.n. Muh Sudirman **BCA** Cab. Solo no. Rek. 0152755307

DAFTARisi DAFTARisi

3	**Ibroh**	Balasan Kejujuran & Amanah
4	**Taujih**	Menjadi Muslim Jutawan
8	**Taujih**	10 Penghalang Rezeki
11	**Surat Pembaca**	
12	**Fiqh**	Hukum Daging Import
15	**Tadabbur**	Rahasia Sakaratul Maut
17	**Usroh**	Valentine Merusak Pemuda
19	**Tokoh**	Imam Hanifah
		Bukti Kepandaian dan Kecerdasan
27	**Ghozwul Fikr**	Merindukan Lahirnya Masyarakat Madani
31	**Tasliyah**	Tertawanya Syaikh 'Arifi
		Kecerdasan Syaikh Sa'di
35	**Qishoh**	Sedekah Pembawa Berkah

sms pembaca

Kirimkan sms tausyah, saran, kritik, dan komentar anda ke:

- **SMS**:
  Ketik <MD><nama><kota><komentar> kirim ke **085771284490** atau **088806797075**
- **E-mail:**
  abdillah2590@yahoo.co.id
  atau dewandakwah.solo@gmail.com
- **Alamat Kantor:** Jl. Pabelan Baru I No. 77, Pabelan, Kartasura, Solo





Balasan Kejujuran & Amanah

Setiap muslim diperintahkan untuk berlaku amanah dan memiliki akhlak yang baik serta sifat yang terpuji. Barang-siapa yang melakukan sifat-sifat tersebut, niscaya ia diberi balasan yang baik, di dunia maupun di akhirat. Barangsiapa yang meninggalkan khianat dan menipu karena Allah dengan segenap kejujuran dan keikhlasan, niscaya Allah mengganti hal tersebut dengan kebaikan yang banyak   Dari Abu Hurairah *radhiallahu 'anhu* dari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda bahwasanya beliau menyebutkan seorang laki-laki dari Bani Israil yang meminta orang Bani Israil lainnya agar memberinya hutang sebesar 1000 dinar. Lalu orang yang menghutanginya berkata, *'Datangkanlah beberapa saksi agar mereka menyaksikan (hutangmu ini)'.* Ia menjawab, *'Cukuplah Allah sebagai saksi bagiku!'* Orang itu berkata, *'Datangkanlah seseorang yang menjamin(mu)!'* Ia menjawab, *'Cukuplah Allah yang menjaminku!'* Orang yang akan menghutanginya pun lalu berkata, *'Engkau benar!'* Maka uang itu diberikan kepadanya (untuk dibayar) pada waktu yang telah ditentukan.

(Setelah lama) orang yang berhutang itu pun pergi berlayar untuk suatu keperluannya. Lalu ia mencari kapal yang bisa mengantarnya karena hutangnya telah jatuh tempo, tetapi ia tidak mendapatkan kapal tersebut. Maka ia pun mengambil kayu yang kemudian ia lubangi, dan dimasukkannya uang 1000 dinar di dalamnya berikut surat kepada pemiliknya. Lalu ia meratakan dan memperbaiki letaknya. Selanjutnya ia menuju ke laut seraya berkata, *'Ya Allah, sungguh Engkau telah mengetahui bahwa aku meminjam uang kepada si fulan sebanyak 1000 dinar. Ia memintaku seorang penjamin, maka aku katakan cukuplah Allah sebagai penjamin, dan ia pun rela dengannya. Ia juga meminta kepadaku saksi, maka aku katakan, cukuplah Allah sebagai saksi, dan ia pun rela dengannya. Sungguh aku telah berusaha keras untuk mendapatkan kapal untuk mengirimkan kepadanya uang yang telah diberikannya kepadaku, tetapi aku tidak mendapatkan kapal itu. Karena itu, aku titipkan ia kepadaMu'.* Lalu ia melemparnya ke laut sehingga terapung-apung, lalu ia pulang.

Adapun orang yang memberi hutang itu, maka ia mencari kapal yang datang ke negerinya. Maka ia pun keluar rumah untuk melihat-lihat barangkali ada kapal yang membawa titipan uangnya. Tetapi tiba-tiba ia menemukan kayu yang di dalamnya terdapat uang. Ia lalu mengambilnya sebagai kayu bakar untuk isterinya. Namun, ketika ia membelah kayu tersebut, ia mendapatkan uang berikut sepucuk surat. Setelah itu, datanglah orang yang berhutang kepadanya. Ia membawa uang 1000 dinar seraya berkata, *'Demi Allah, aku terus berusaha untuk mendapatkan kapal agar bisa sampai kepadamu dengan uangmu, tetapi aku sama sekali tidak mendapatkan kapal sebelum yang aku tumpangi sekarang!'.*

Orang yang menghutanginya berkata, *'Bukankah engkau telah mengirimkan uang itu dengan sesuatu?'* Ia menjawab, *'Bukankah aku telah beritahukan kepadamu bahwa aku tidak mendapatkan kapal sebelum yang aku tumpangi sekarang?'* Orang yang menghutanginya mengabarkan, *'Sesungguhnya Allah telah menunaikan apa yang engkau kirimkan kepadaku melalui kayu. Karena itu bawalah uang 1000 dinarmu kembali dengan beruntung!'*
(HR. Al-Bukhari , dan Ahmad).

Idealnya, orang Islam selain kaya hati juga kaya materi, tentunya materi atau rejeki yang diperoleh secara "halal". Kaya berarti memiliki banyak uang. Di zaman modern seperti sekarang ini, dengan uang semua bisa dibeli, rumah mewah, mobil mewah, perhiasan, kekuasaan, dll. Muslim yang kaya, otomatis akan memberi banyak manfaat tidak hanya bagi dirinya tapi juga bagi umat yang sangat membutuhkan uluran tangan si kaya harta tersebut.

Sekarang ini banyak yang sinis dan mencibir, manakala melihat seorang muslim yang taat agamanya atau seorang kyai ataupun ustad yang masih mengejar berbagai bisnis, hal seperti ini masih dianggap tidak lazim. Dibenak mereka, seorang kyai atau ustadz ya tugas utamanya haruslah membina jamaah. Seakan-akan seorang kyai, ustad atau orang shalih sehari-harinya hanya identik dengan shalat, dzikir dan dzikir, bergaya hidup sederhana dan jauh dari kekayaan yang bersifat duniawi. Padahal orang shalih yang memiliki harta melimpah jauh akan membawa manfaat bagi umat. Sahabat-sahabat dekat Rasulullah yang kaya, bergelimang harta juga banyak, dan hal ini dibolehkan oleh Rasulullah. Rasul bersabda, *"Sungguh terpuji harta yang suci itu bagi orang-orang shalih."*

Menjadi Muslim Jutawan

Kaya disini tidak mesti dengan kekayaan materi, tapi yang lebih utama adalah kaya "hati". Dengan kaya hati, maka seseorang tersebut tidak mempunyai penyakit hati, akan ringan tangan terhadap sesama manusia dalam menolong kesulitan orang lain.

Maka tidaklah mengherankan bila kemudian banyak cerita seputar orang Islam yang murtad (pindah agama) hanya demi satu kardus mie instan, roti dan biaya pendidikan bagi anak-anaknya. Keimanan mereka telah tergadaikan oleh kemiskinan. *Na'uudzubillaahi mindzaliq*.

Untuk apa kekayaan bagi orang Islam? Tentu saja untuk memperbanyak amal shalih, beribadah kepada Allah, untuk berdakwah, membantu orang-orang yang miskin, untuk kemaslahatan umat. Seluruh harta kekayaan tersebut sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dengan lebih bersungguh-sungguh, secara total hanya karena Allah.

Allah berfirman, *"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya beribadah kepada-Ku."* (Adz-Dzariat [51]: ayat 56)

Coba renungkan, bagaimana seseorang dapat salat dengan tenang sementara perutnya kelaparan? Bagaimana dapat berdzikir dengan tenang di tengah tangis anak yang meminta susu dan makanan? Bagaimana mau bersedekah, zakat ataupun ibadah haji bila tidak memiliki uang sama sekali? Bagaimana kita dapat menjaga harga diri sebagai muslim bila untuk membangun pesantren dan masjid harus meminta-minta di jalanan? Bagaimana kita menjaga kehormatan agama bila ayat-ayat Allah "dijual" dengan recehan di pemakaman dan didalam bus kota?

BAHAYA KEMISKINAN

Menjadi miskin adalah bahaya. Banyak kejadian dalam kehidupan ini karena keluarganya ditimpa kemiskinan, ada suami yang rela menjual istri dan



anak-anaknya agar bisa mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Karena miskin ada ibu yang stress sehingga tega membakar hidup anak-anaknya. Masih banyak contoh dalam kehidupan nyata, kejadian-kejadian mengerikan yang disebabkan oleh kemiskinan. Kemiskinan pula yang membuat seseorang terpaksa mencopet, mencuri dan mengemis. Kemiskinan pula yang membuat goyah iman seseorang hingga pindah ke agama non Islam oleh sebab diiming-imingi hidup yang lebih nyaman.

HARTA DI TANGAN ORANG SHALIH

Rasulullah bersabda,

"Tidak ada mudarat (kerusakan, bahaya) dalam harta bagi mereka yang taqwa, tetapi kesehatan itu lebih baik dari pada menjadi kaya bagi mereka yang bertaqwa."

Anjuran untuk berharta atau menjadi kaya, bukan berarti Rasulullah mengajarkan hidup materialistis. Rasulullah dan istrinya Khadijah adalah contoh keluarga yang kaya, tetapi kekayaan tersebut digunakan untuk perjuangan menegakkan Islam. Kekayaan dapat menjaga harga diri dan martabat. Dengan kekayaan maka dapat beribadah dengan khusuk dan tenang, dengan kekayaan maka dapat menolong banyak orang, dengan kekayaan maka dapat berdakwah dengan lancar dan nyaman.

Sebaliknya, jika kekayaan di tangan orang yang kafir, tidak beriman hanya akan menghasilkan kesengsaraan bagi sekitarnya.

Orang yang tidak beriman akan bersikap bakhil, kikir dan penuh perhitungan dengan kekayaannya. Mereka kebanyakan akan memanfaatkan harta mereka untuk "kesombongan" diri. Merasa lebih hebat, lebih kuasa dan bisa membeli apa saja dengan kekayaannya.

Semetara kaya di tangan orang yang shalih adalah kemaslahatan (manfaat) untuk semua. Mereka akan menggunakan kekayaan tersebut untuk sarana ibadah, ladang menabur amal untuk bekal akhirat. Harta tersebut menjadi amanah bagi mereka sehingga hanya digunakan untuk kebaikan dijalan Allah semata.

MENJEMPUT REJEKI ALLAH

Ada ibarat mengatakan, *"Umur (kematian), jodoh dan rejeki adalah hak prerogratif Allah."*

Ibarat itu memang benar, umur tidak ada yang tahu sampai berapa lama hidupnya. Kapan datangnya ajal, adalah misteri yang tidak terpecahkan oleh kemampuan manusia. Bahkan untuk menunda sedetik pun tidak akan bisa. Sementara jodoh juga misteri Ilahi. Meski sudah berikhtiar dengan segala cara bila belum berjodoh, tetap sendiri juga.

Sementara rejeki, memang telah dicatat rejekinya oleh Allah di Lauhul mahfuzh. Yakni sebuah kitab lembaran nyata milik Allah tentang segala peristiwa yang akan terjadi mulai dari penciptaan hingga hari Qiamat. Maka sejak dalam kandungan telah tercatat rejeki seseorang. Dan Allah sendiri pun telah menjanjikan rejeki untuk setiap makhluk ciptaan-Nya, Allah berfirman, *"Dan tidak ada satu binatang melata (makhluk Allah yang bernyawa) pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rejekinya. Dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semua tertulis dalam kitab yang nyata (Lauhul mahfuzh)."* (Huud: 6)

Berarti rejeki kita masing-masing sudah disediakan oleh Allah. Tinggal menjemput rejeki tersebut. Kenapa untuk rejeki itu perlu dijemput, bukan dicari. Mengapa? Bila rejeki dicari, itu belum pasti adanya. Sementara menjemput rejeki, karena memang sudah pasti ada.

Sekarang tugas umat Islam adalah menjemput rejeki tersebut dengan segenap ikhtiar dan tawakal. Kalau mau berusaha dengan cara yang halal, niscaya Allah pasti memberi. Salah satu cara untuk menjadi kaya, seorang muslim seharusnya mempunyai pendidikan yang baik, sehingga mendapat pekerjaan yang baik pula sehingga mendapatkan penghasilan yang baik. Pendidikan dan

pekerjaan serta penghasilan adalah tiga poin yang saling berhubungan. Jangan berharap seseorang dapat pekerjaan di tempat yang bagus bila pendidikan orang tersebut tidak menunjang, otomatis penghasilan pun demikian.

PERINTAH UNTUK KAYA

Sesungguhnya hakikat qurban secara tidak langsung menyuruh orang Islam untuk kaya. Sebab bila ia kaya maka ia mampu berhaji dan berqurban.

Seorang muslim yang berpenghasilan di bawah satu juta akan kesulitan menyisihkan uang untuk berqurban, sebab keluarganya saja hidup berkekurangan. Untuk berkurban membeli kambing ia harus mengeluarkan uang 1 juta hingga 2 juta rupiah, sementara harga sapi dapat mencapai 7 juta sampai 10 juta rupiah, Dengan perintah qurban, zakat, haji, infaq, sadakah, wakaf dan lain-lain berarti Allah mendorong manusia untuk menjadi orang kaya dengan rejeki yang halal.

"Barangsiapa pada malam hari merasakan kelelahan dari upaya ketrampilan kedua tangannya pada siang hari maka pada malam itu ia diampuni oleh Allah." (HR. Ahmad)

KAYA TAPI HALAL

"Seorang yang membawa tambang lalu pergi mencari dan mengumpulkan kayu bakar lantas dibawanya ke pasar untuk dijual dan uangnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan dan nafkah dirinya maka itu lebih baik dari seorang yang meminta-minta kepada orang-orang yang terkadang diberi dan kadang ditolak." (Mutafaq'alaih)

"Tiada makanan yang lebih baik daripada hasil usaha tangan sendiri." (HR. Bukhari)

Terkadang untuk memperoleh uang dan harta, orang menggunakan segala cara. Tidak merasa bersalah bahwa uang yang ia bawa pulang untuk makan istri dan anak-anaknya, adalah dari hasil korupsi. Kemudian dengan entengnya menganggap dengan banyak sedekah dan pergi haji memohon ampun dan bertaubat di Makkah untuk menyucikan harta kharamnya, semuanya sudah beres.

Menjemput rezeki dengan cara haram, sesungguhnya hanya akan berbuah kemiskinan. Baik di dunia maupun akhirat. Orang-orang kaya yang hartanya tidak berkah, akan selalu merasa kekurangan.

Ia tidak akan pernah puas dan tidak bisa hidup tenang. Rasulullah bersabda, *"Wahai umatku! Allah itu Maha Suci dan Dia tidak menerima kecuali hanya yang suci!"*

Allah berfirman, *"Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu."* (Al-Baqarah [2]: ayat 168)

Mari kita audit kembali harta dan sumber penghasilan kita selama ini. Jangan-jangan ada sebagian dari harta kita yang berasal dari sumber yang tidak halal. Karena hanya dari harta yang halal sajalah, maka ridha Allah akan turun dan otomatis rejeki yang barakah dari Allah *ta'ala* akan semakin bertambah. (*)





10 PENGHALANG REZEKI

Jika kita punya rumah, lantainya kebocoran, biasanya apa yang kita lakukan? Kebanyakan dari kita pasti akan mengepelnya agar lantai menjadi kering. Inilah yang biasa dipikirkan dan dilakukan oleh orang. Kalau lantai basah, lantas dipel biar kering, dan tiap kali basah dipel lagi sampai seterusnya. Padahal sebenarnya ada sebuah langkah yang seharusnya dapat segera menyelesaikan masalah dengan tuntas. Apa itu? Kita cari dulu penyebabnya. Ada apa ini kok lantai bisa basah? Oo, ternyata gentingnya bocor. Nah, yang kita perlukan hanya membetulkan gentingnya saja, insya Allah dengan sendirinya, tanpa di-pel-pun lantai akan kering dengan sendirinya.

Begitu juga dengan kehidupan kita ini, seringkali kita mencari penyebab kegagalan itu dari luar diri kita, padahal sebenarnya yang menjadi penyebab utamanya ada pada diri kita.

Begitu halnya ketika kita sudah mengerahkan segala upaya dan doa dalam menjemput rizki, dan ternyata hasil tidak sesuai yang kita harapkan, seringkali kita mencari-cari kesalahan dari sisi luar diri kita dan terlupakan untuk intropeksi diri. Padahal bisa jadi ada dosa yang telah kita lakukan yang menjadikan rizki terhalang.

Berikut bisa kita renungkan, mungkin dan bisa jadi kita telah memasuki pintu-pintu penghalang rezeki :

1 Melawan Pemberi Rezeki

"Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah Ini (Ka'bah). Yang Telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan." (QS. Quraisy: 3-4) Ayat ini memerintahkan untuk memurnikan ibadah hanya kepada Rabb penguasa Ka'bah sehingga Allah akan memberikan dua rezeki sekaligus, yaitu dicukupkan kebutuhan dunianya dan diberi keamanan diakhirat.

2 Dosa

Rasulullah bersabda: *"Sesungguhnya hamba ditahan rezekinya karena dosa yang dilakukan."* (HR. An Nasai dan Ibnu Majah)

Rasulullah bersabda: *"Malaikat Jibril membisikkan di dalam hatiku, bahwa suatu jiwa tidak akan mati hingga telah sempurna rezekinya. Karena itu, bertakwalah kepada Allah dan carilah rezeki dengan cara yang baik dan hendaklah tertundanya rezeki tidak mendorong kalian untuk mencarinya dengan kemaksiatan kepada Allah, karena sesungguhnya keridhaan di sisi Allah tidak akan bisa diraih kecuali dengan ketaatan kepada-Nya."* (HR Abu Nu'aim, al-Baihaqi dan al-Bazar dari Ibn Mas'ud).

3 Mengingkari Nikmat

Allah *Subhanahuwata'ala* berfirman: *"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".* (QS. Ibrahim: 7-8).

"Dan Allah Telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezkinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; Karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat." (QS. An Nahl: 112)

4 Menyandarkan nikmat kepada selain Allah.

Sebagaimana Qarun berkata: *"Sesungguhnya Aku Hanya diberi harta itu, Karena ilmu yang ada padaku". dan apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh Telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih Kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu, tentang dosa-dosa mereka."* (QS. Al Qhashash: 78). Tidak benar manusia mengatakan aku mendapat rezeki karena ilmu, keahlian, pekerjaan dll yang aku miliki. Karena pada hakikatnya semua adalah karunia Allah Ta'ala.

5 Banyak bersumpah dalam jual beli

Abu Hurairah meriwayatkan dari Rasulullah bahwasanya belaiu bersabda: *"Sumpah itu dapat melariskan dagangan tetapi juga menjadi penghilang berkah."* (HR. Al-Bukhari & Muslim).

Abdullah bin Abi Aufa Radhiyallahu 'anhu berkata ada seseorang yang menawarkan suatu barang di pasar, lalu dia bersumpah atas nama Allah bahwa dia telah memberikan harga yang paling rendah yang belum pernah diberikan, agar ada seorang muslim yang terjebak, lalu turunlah ayat. *"Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji (nya dengan) Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akhirat, dan Allah tidak akan berbicara pada mereka dan tidak (pula) akan melihat kepada mereka pada hari Kiamat dan tidak (pula) akan menyucikan mereka. Bagi mereka Adzab yang pedih"* [Ali-Imran : 77] (HR. Al-Bukhari)

6 Mengotori diri dengan harta riba

Allah *Subhanahu wa ta'ala* berfirman yang artinya: *"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya - Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa."*



Yang dimaksud dengan me-musnahkan riba ialah memusnahkan harta itu atau meniadakan berkahnya. Dan yang dimaksud dengan menyuburkan sedekah ialah memperkembangkan harta yang Telah dikeluarkan sedekahnya atau melipat gandakan berkahnya.

Ibnu Mas'ud berkata: Pemakan riba, yang memberikan harta riba, penulisnya, dan saksinya dilaknat oleh Muhammad *Shalallahu'alaihi wasalam.*

7 Curang dalam usaha

Abu Hurairah berkata bahwasanya Rasulullah *Shalallahu'alaihi wasalam* suatu saat melewati seonggok makanan yang dijual di pasar. Lalu Rasulullah memasukkan tangannya ke dalam onggokan makanan itu hingga jari beliau menyentuh makanan yang basah. Rasulullah bertanya, *"Apa ini wahai penjual makanan?"* Penjual makanan menjawab, *"Itu kena hujan wahai Rasulullah!"* Rasulullah bersabda: *"Mengapa tidak kamu letakkan yang basah itu di atas supaya dapat dilihat orang-orang? Barang siapa berbuat curang maka ia bukan golongan kami."* (HR Muslim).

8 Bakhil

"Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karuniaNya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat. dan kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Ali Imran: 180).

9 Melalaikan kewajiban

"Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. barangsiapa yang berbuat demikian Maka mereka Itulah orang-orang yang merugi." (QS. Al Munafikun: 9)

10 Melalaikan dzikir

"Dan barangsiapa berpaling dari mengingatKu, Maka Sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta." (QS. Thaha: 124)

Ad Dhahak berkata: Yang dimaksud penghidupan yang sempit adalah penghidupan yang dipenuhi amal buruk serta rezeki yang buruk pula.

Kita telah menyadari apa yang telah kita lakukan selama ini. Kini saatnya kita kembali kepada hakikat jalan yang sesungguhnya yang harus kita lalui. Kita harus mengakui dan menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman kita sebagaimana dalam QS. Al Baqarah ayat 2. Saatnya kita menapaki jalan Islam, masuk ke dalam secara keseluruhan, kita celupkan diri kita ke dalam nilai-nilai Islam.

"Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan jalan keluar baginya. Dan memberi-nya rizki dari arah yang tiada disangka-sangkanya." (QS. Ath-Thalaq: 2-3).

"Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya." (QS. Al A'raaf : 96)

SMS Tausyah



PERMISALAN WAKTU
Tahun ibarat pohon-pohon, Bulan-bulan laksana cabangnya, hari-hari laksana rantingnya, jam-jam laksana daunnya, dan setiap hembusan nafas kita laksana buahnya. Barangsiapa yang dalam tiap hembusan nafasnya adalah ketaatan, maka orang itu telah menanam pohon yang baik. (Ibnul jauzi)

Iswa ibnah hafidz, Pekalongan

KHUSNUL KHOTIMAH
Hidayah itu mahal, tapi istiqomah jauh lebih mahal. Menjadi baik itu sulit, tapi lebih sulit lagi bertahan dalam sebuah kebaikan. Tak setiap mereka yang nampak baik akan berakhir dengan khusnul khotimah. Begitu juga sebaliknya, tak setiap mereka yang tampak buruk, akan berakhir dengan suul khotiman. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kepada hati ini iman, islam, dan keistiqomahan. Dan memberikan akhir hidup yang khusnul khotimah. Aamiiin.

Luthfi, Magetan

NIKMAT TUHANKU
Sesungguhnya bisu lebih baik bagiku daripada lisan yang teraplikasikan sebagai pendusta. Buta lebih baik bagiku daripada mata yang selalu bermaksiat. Tuli lebih baik bagiku daripada menjadi golongan yang berkhianat. Namun saat ini Ia masih senantiasa memberikan nikmat kepadaku agar aku tetap belajar memilih!! Ya Rabb, naungilah aku di jalan-Mu.

Nurul, Bogor.

YANG LEBIH BAIK
Setetes airmata yang jatuh karena sebuah keinsyafan, seribu kali lebih baik daripada seribu mutiara di lautan. Sesaat bersedih karena ingat dosa, adalah lebih mulia daripada sehari bersedih karena cinta anak manusia. Sejernih wajah karena wudhu adalah yang sempurna, adalah lebih bercahaya dari kilauan segunung permata.

Lukni Maulana, Pekalongan

Saran Pembaca

Assalamu'alaikum. Nama saya Chairunnisa Rahmadani. Kota saya Gumpang. saya ingin memberi saran, bagaimana kalau di setiap edisi ada halaman yang menceritakan tentang manfaat dari segala tumbuhan? Syukran.

Redaksi:
Wa'alaikumussalam wa rahmatullahi wa barookatuh... Terima kasih atas saran adik. Halaman yang adik harapkan insya Allah sudah tercakup dalam rubrik "Tadabbur", rubrik yang mengurai tentang rahasia-rahasia alam sebagai salah satu tanda kebesaran Allah.

DR. Ahmad Zain
An Najah, MA



Hukum Daging Impor

Banyak dari negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam mengimpor daging-daging dari luar negeri, kalau mengimpor dari negara-negara Islam tentunya tidak ada masalah, tetapi yang menjadi masalah adalah jika daging-daging tersebut diimpor dari negara-negara kafir, atau yang mayoritas penduduknya kafir, seperti negara-negara Eropa, Rusia, Amerika, China, bagaimana hukumnya? Halal atau haram?

Perlu diketahui bahwa daging yang diimpor dari luar negeri dibagi menjadi dua:

Pertama: Diimpor dari negara-negara yang mayoritas penduduknya orang-orang musyrik seperti Jepang, China, Rusia, Thailand, maka hukumnya haram.

Kedua: Diimpor dari negara-negara yang mayoritas penduduknya ahlul kitab, seperti Amerika, Eropa dan Israel. Maka dalam hal ini mengandung beberapa keadaan:

Keadaan Pertama: Telah diketahui bahwa daging-daging yang diimpor tersebut disembelih secara benar, maka hukumnya halal.

Keadaan Kedua: Telah diketahui bahwa daging-daging yang diimpor tersebut berasal dari binatang yang dibunuh secara tidak benar, seperti dipukul kepalanya sampai mati, atau disetrum. Dalam masalah ini para ulama berbeda pendapat:

Pendapat Pertama: Hukumnya haram, karena binatang-binatang tersebut mati tidak melalui penyembelihan yang benar, walaupun yang melakukan adalah ahlul kitab. Ini adalah pendapat mayoritas ulama

Pendapat Kedua: Hukumnya halal. Ini adalah pendapat sebagian ulama. Mereka berdalil dengan keumuman firman Allah:

"Makanan (sembelihan) orang-orang yang diberi Al Kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal pula bagi mereka." (Qs. Al Maidah: 5)

Ibnu al-Arabi berkata dalam menafsirkan ayat di atas: *"Ini merupakan dalil yang tegas bahwa buruan dan makanan orang-orang ahlul kitab termasuk hal-hal yang baik yang dihalalkan oleh Allah, makanya hukumnya halal mutlak."* (Ahkam al-Qur'an: 2/44)

Kemudian ketika beliau ditanya tentang orang Nashrani yang memelintir leher ayam, kemudian memasaknya, apakah halal atau haram? Beliau menjawab:

"Boleh dimakan, karena itu makanannya dan makanan para pendetanya, walaupun makanan itu bukan sembelihan kita, tetapi Allah telah menghalalkan makanan mereka secara mutlak, dan setiap yang mereka pandang halal dalam agama mereka (tentang makanan), maka hal itu menjadi halal dalam agama kita, kecuali yang sudah dibantah oleh Allah dalam masalah tersebut."

Rasyid Ridha di dalam Tafsir al-Manar (6/110) menerangkan masalah ini secara panjang lebar dan mendukung pendapat Ibnu Arabi di atas, kemudian beliau menyebutkan juga pendapat Muhammad Abduh dan pendapat ulama-ulama Malikiyah yang mendukung pendapat di atas.

Tetapi di tempat lain Ibnu al-Arabi berpendapat beda dengan pendapatnya yang pertama, dan mengatakan: *"Jika ditanya tentang hukum makanan yang mereka makan tetapi dengan cara yang tidak benar, seperti dicekik dan dipukul kepalanya, maka jawabannya adalah bahwa binatang tersebut telah menjadi bangkai, dan hal itu diharamkan secara nash. Walaupun mereka memakannya, tetapi kita tidak memakannya, seperti babi bagi mereka halal dan salah satu makanan mereka, tetapi tetap saja haram untuk kita."*

Keadaan Ketiga: Tidak diketahui apakah daging-daging yang diimpor tersebut dibunuh secara benar atau tidak, dalam masalah ini para ulama berbeda pendapat, sebagaimana pada masalah sebelumnya.

Hanyasaja timbul pertanyaan, bagaimana sebenarnya cara penyembelihan yang sering dilakukan oleh ahlul kitab di negara-negara Eropa, Israel dan Amerika sekarang ini?

Untuk menjawab pertanyaan ini, tentunya perlu ada penelitian lapangan. Syekh Sholeh bin Fauzan bin Abdullah Fauzan dalam bukunya: *Al Ath'imah wa Ahkam ash-Shoid wa adz-Dzabaih.* (153-159) menyebutkan secara panjang lebar beberapa hasil



Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi dan binatang yang (ketika) disembelih (disebut nama) untuk selain Allah.

QS. Al baqoroh: 173

penelitian yang dilakukan oleh sebagian kalangan tentang cara penyembelihan yang sering dilakukan di negara-negara Eropa dan Amerika, yang intinya bahwa kebanyakan penyembelihan yang mereka lakukan terhadap binatang-bintang ternak tidak sesuai dengan syariah, kadang mereka membunuhnya dengan menyetrum, kadang dengan memukul kepala mereka dengan benda keras, kadang dengan menembak kepalanya. Oleh karenanya dihukumi dengan haram.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan hukum makan daging yang diimpor dari luar negri adalah sebagai berikut: jika diimpor dari negara-negara yang mayoritas penduduknya orang-orang musyrik seperti Jepang, China, Rusia, Thailand, maka hukumnya haram. Jika diimpor dari negara-negara yang mayoritas penduduknya ahlul kitab, seperti Amerika, Eropa dan Israel, tetapi telah diketahui cara penyembelihannya sesuai dengan syariah, maka hukumnya halal. Jika tidak, maka hukumnya haram. *Wallahu a'lam.*

Metode Penyembelihan Barat

Kalangan barat sendiri memiliki cara tersendiri dalam menyembelih hewan (western method), yakni dengan membuat hewan yang akan dipotong tersebut pingsan, baru kemudian menyembelihnya. Hewan dianggap tidak apa merasa sakit ketika dipotong. Cara ini dikenal dengan istilah *'stunning'* . Saat ini ada banyak cara modern untuk membuat hewan menjadi pingsan, contohnya antara lain:

The Captive Bolt Pistol (CBP)

Cara ini umum dilakukan oleh para peternak sapi saat ini. CBP ditembakkan ke bagian tengkorak hewan sehingga menyebabkan guncangan pada otak dan membuat hewan tidak sadarkan diri. Baru setelah itu hewan disembelih.

Electric head- only stunning

Electric head- only stunning dijepitkan pada kepala hewan ternak, biasanya sapi, kambing, atau domba. Setelah dijepitkan operator akan mengalirkan arus listrik yang akan langsung melalui otak dan menyebabkan hewan kehilangan kesadaran.

Waterbath stunning

Cara ini biasa digunakan untuk membuat pingsan hewan ternak seperti ayam, kalkun, bebek, atau angsa. Kepala unggas dicelupkan ke dalam air yang telah dialiri arus listrik. Namunseringkali unggas mati ketika melewati metode ini.

Gas stunning

Pada teknik ini, hewan akan ditiupkan gas CO2 yang membuat hewan kehilangan kesadaran, sebelum akhirnya disembelih.

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* **berfirman:**

وَجَآءَتْ سَكْرَةُ الْمَوْتِ بِالْحَقِّ ذَلِكَ مَاكُنتَ مِنْهُ تَحِيدُ

"Dan datanglah sakaratul maut yang sebenar-benarnya. Itulah yang kamu selalu lari dari padanya." (QS. Qaaf: 19)

SAKARATUL MAUT SEBAGAI SEBUAH FAKTA ILMIAH

Para ilmuwan telah menemukan bahwa gejala kematian mirip dengan gejala orang yang mabuk, dan ini adalah suatu hal yang diungkapkan oleh Al-Quran, dengan firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala*:

سَكْرَةُ الْمَوْتِ

(sakaratul maut)

Para ilmuwan telah melakukan penelitian dalam waktu yang lama tentang misteri kematian dan keabadian. Akan tetapi mereka tidak mendapatkan hasil yang ilmiah hingga saat ini. Dan semua orang yang meninggal pun tidak kembali lagi ke dunia, sehingga mereka bisa memberitahu kepada kerabat dan teman-teman mereka tentang peristiwa yang mereka alami. Akan tetapi Al-Qur'an al-Karim mengabarkan kepada kita dengan sangat rinci (detail) tentang saat kematian dan apa yang terjadi berupa perubahan-perubahan dalam tubuh. Namun, sebelum itu, biarkalah kami bertanya: "Apa yang diungkap oleh para ilmuwan baru-baru ini tentang rahasia saat kematian?"

GEJALA MENDEKATI SAAT KEMATIAN

Ada sejumlah perubahan fisik yang terjadi pada seseorang di detik-detik terkahir kematiannya. Yaitu dinginnya ujung-ujung



anggota badan, rasa lemah, kantuk dan kehilangan kesadaran, dan hampir tidak dapat membedakan sesuatu. Dan dikarenakan kurangnya pasokan oksigen dan darah yang mencapai otak, ia menjadi bingung dan berada dalam keadaan *delirium* (*delirium*: gangguan mental yg ditandai oleh ilusi, halusinasi, ketegangan otak, dan kegelisahan fisik), dan menelan air liur menjadi lebih sulit, serta aktivitas bernafas lambat. Penurunan tekanan darah menyebabkan hilangnya kesadaran, yang mana seseorang merasa lelah dan kepayahan.

GEJALA MABUK

Sesungguhya minuman-minuman yang memabukkan (beralkohol) secara umum, seperti khomr (minuman keras) menyebabkan perubahan kimia otak, sehingga manusia menjadi bingung dan tidak mampu membuat keputusan. Dan ia juga mengalami dehidrasi dikarenakan hilangnya sejumlah besar cairan tubuh. Alkohol berpengaruh pada otak kecil (yang mengendalikan keseimbangan tubuh), sehingga menjadikan manusia (yang meminumnya) kehilangan kontrol terhadap gerakan mata. Konsumsi tinggi terhadap alkohol menyebabkan haus, kantuk, kehilangan kesadaran, pusing, bingung dan bahkan hilang ingatan sementara waktu.



KEAKURATAN PERMISALAN (MAJAS METAFORA) DALAM AL-QUR'AN

Sesungguhnya perbandingan/ penyerupaan antara kondisi orang yang berada di ambang kematian dengan orang yang mabuk berat sangat tepat (akurat) sekali, yang mana masing-masing dari keduanya mendapatkan masalah dalam ingatannya (memori), ketidak jelasan dalam penglihatannya dan kurangnya keseimbangan dalam denyut jantung dan kondisi tubuh secara umum. Maka apakah di dalam al-Qur'an ada sesuatu yang mengungkapkan fakta ini?

Al-Qur'an telah menggunakan ungkapan: *"sakratul maut"* (kata *sakr* dalam bahasa Arab berarti "mabuk karena minuman keras") dalam firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala:*
"Dan datanglah sakaratul maut yang sebenar-benarnya. Itulah yang kamu selalu lari dari padanya." (QS. Qaaf: 19)

Dan Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* merasakan sakaratul maut ini pada detik-detik menjelang wafat beliau *shallallahu 'alaihi wasallam*, kemudian beliau *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, dalam keadaan beliau berada di atas pembaringannya:

« إن للموت لسكرات »

"Sesungguhnya setiap kematian itu ada sekaratnya." (HR. Imam ath-Thabarani dalam al-Mu'jamul Kabir)

Maka sakaratul maut (sakratul maut) adalah fakta ilmiah yang diungkap oleh para ilmuwan hari-hari ini. Lantas siapakah yang memberi tahu Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* tentang fakta ilmiah ini? (*)

Bulan Februari sering kali digunakan oleh anak-anak dan pemuda muslim untuk merayakan hari valentine, hari kasih sayang menurut sebagian orang.

Valentine merusak Pemuda

Memang bukan merupakan hal yang mudah, karena sesungguhnya kita berhadapan dengan arus modernisme yang telah mengglobal dan salah kaprah. Opini tidak ketinggalan zaman dan tidak gaul bila tidak merayakan Valentine adalah salah satu kendalanya

SEJARAH VALENTINE

Valentine adalah nama seseorang pemimpin agama Katolik yang telah dianggap menjadi martir - dalam Islam: Syuhada - oleh orang-orang Kristen (katolik) dan Valentine telah diberi gelar sebagai orang suci (Santo) oleh orang-orang Kristen.

Kisahnya bermula ketika raja Claudius II (268 – 270 M) mempunyai kebijakan yang melarang prajurit-prajurit-nya untuk menikah. Menurut raja Claudius II, bahwa dengan tidak menikah maka para prajurit akan agresif dan potensial dalam berperang.

Kebijakan ini ditentang oleh Santo Valentine dan Santo Marius, mereka berdua secara diam-diam tetap menikahkan para parujurit dan muda-mudi, lama-kelamaan tindakan mereka diketahui oleh raja Claudius, sang rajapun marah dan memutuskan untuk memberikan sangsi kepada Valentine dan santo Marius yaitu berupa hukuman mati.

Sebelum dihukum mati, Santo Valentine dan Santo Marius dipenjarakan dahulu, dalam penjara Valentine berkenalan dengan seorang gadis anak sipir penjara, kemudian gadis ini setia menjenguk valentine hingga menjelang kematian Valentine. Sebelum Valentine dihukum mati, Valentine masih sempat menulis pesan kepada gadis kenalannya, yang isinya: 'From Your Valentine'

Setelah kematian Santo Valentine dan Santo Marius, orang-orang selalu mengingat kedua santo tersebut dan merayakannya sebagai bentuk ekspresi cinta kasih Valentine, dua-ratus tahun kemudian yaitu tahun 496 Masehi setelah kematian Santo Valentine dan Santo Marius, Paus Galasius meresmikan tanggal 14 Pebruari 496 sebagai hari Velentine.

Itulah sejarah hari Valentine yang ternyata untuk mengenang dan memperingati dua orang suci Kristen Katolik yang mengorbankan jiwanya demi kasih sayang.

Ada versi lain tentang sejarah Valentine, yaitu pada masa Romawi Kuno, tanggal 14 Pebruari merupakan hari raya untuk memperingati dewi Juno, dewi Juno adalah ratu dari segala dewa dan dewi, orang-orang Romawi kuno juga meyakini bahwa dewi Juno adalah dewi bagi kaum perempuan dan perkawinan (dewi cinta).

Pada tanggal 14 Februari orang-orang Romawi kuno mengadakan perayaan untuk memperingati Dewi Juno dengan cara memisahkan kaum laki-laki dan perempuan. Nama-nama remaja perempuan ditulis pada potongan kertas lalu digulung dan dimasukkan ke dalam botol, setelah itu para laki-laki mengambil satu kertas sebagai, setiap laki-laki akan mendapatkan pasangan sesuai nama yang didapat dalam undian tersebut, bila kemudian mereka ada kecocokan maka mereka akan melangsungkan pernikahan dihari-hari berikutnya.

BUKAN BUDAYA ISLAM

Dari uraian sejarah Valentine dan hubungannya dengan peradaban Barat saat ini dapat diringkas bahwa Valentine merupakan:

1. Ritual yang bersumber dari Kristen yang dikukuhkan oleh Paus Galasius untuk mengenang orang suci Kristen yaitu Santo Valentine dan Santo Marius.
2. Ritual orang-orang Romawi kuno yang pagan (penyembah berhala) untuk memperingati dewi Juno yaitu ratu dari segala dewa-dewi bagi perempuan dan perkawinan (dewi cinta).
3. Ritual bangsa Eropa pada abad pertengahan untuk mencari jodoh.
4. Propaganda Barat untuk mengokohkan cengkraman peradaban Barat.

Dari keempat jatidiri Valentine tersebut, semuanya bertentangan dengan ajaran Islam, alasannya:

Pertama, Valentine merupakan ritual keagamaan yaitu agama Kristen, sehingga Valentine merupakan ibadah bagi agama Kristen, bahkan dikukuhkan oleh seorang Paus yaitu Paus Galasius. Bagi Muslim mengikuti Valentine tersebut adalah sama dengan mengikuti peribadatan orang Kristen, *"Bagimu agamamu, bagiku agamaku."* (QS. Al Kafirun: 6)

Kedua, Valentine adalah ritual yang dilakukan oleh orang-orang romawi Kuno yang menyembah berhala/dewa, sehingga mengikuti ritual ini dapat bernilai kesyirikan seperti yang dilakukan oleh orang-orang Romawi Kuno yang menyembah berhala. *"Bedakan diri kalian dari orang-orang Musyrik."* HR. Bukhari-Muslim

Ketiga, Valentine sebagai sarana untuk mencari jodoh oleh orang-orang Eropa, mereka bertahayul bahwa kasih sayang akan mulai bersemi pada tanggal 14 Pebruari, tahayul adalah salah satu bentuk kesyirikan, sehingga haram hukumnya bagi umat Islam untuk mengikutinya.

Keempat, Valentine sebagai media barat telah diakui daya rusaknya terhadap tatanan masyarakat timur apalagi Islam, mengiktui Valentine bukan saja sekedar pesta untuk menyatakan kasih sayang, tetapi juga pesta yang mau tidak mau harus mengikutkan budaya yang lainnya, pergaulan bebas, fashion, pakaian minim, ciuman antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrimnya, hidup glamour, materialistis, dansa-dansa, mengumbar nafsu dan lain-lain.

"Barangsiapa yang menyerupai suatu kaum, ia akan termasuk golongan mereka." HR. Ahmad

Mereka ikut hanya karena pernah melihat ada yang jualan kartu Valentine atau menerima kartu valentine, atau karena pernah diajak temannya ikut acara Valentine, atau karena pernah melihat propaganda Valentine di majalah-majalah, TV, film dan lain sebagainya, terhadap sikap para muda-mudi yang mengikut saja terhadap apa yang tidak diketahuinya, Allah *Subhanahu wa ta'ala* telah memberikan peringatan:

"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya." (QS. Isra': 36) *Wallahu a'lam...* (*)

Suatu ketika Abu Hanifah menjumpai Imam Malik yang tengah duduk bersama beberapa sahabatnya. Setelah Abu Hanifah keluar, Imam Malik menoleh kepada mereka dan berkata, "Tahukah kalian, siapa dia?" Mereka menjawab, "Tidak." Beliau berkata, "Dialah Nu'man bin Tsabit, yang seandainya berkata bahwa tiang masjid itu emas, niscaya perkataannya menjadi dipakai orang sebagai argumen."

Tidaklah dikatakan berlebihan apa yang dikatakan Imam Malik dalam menggambarkan diri Abu Hanifah, sebab beliau memang memiliki kekuatan dalam berhujjah, cepat daya tangkapnya, cerdas, dan tajam wawasannya.

Buku sejarah dan kisah sangat banyak menggambarkan kekuatan argumentasinya dalam menghadapi lawan bicaranya ketika adu argumen, begitu pula ketika menghadapi penentang akidah. Semuanya membuktikan kebenaran pujian Imam Malik: *"Seandainya dia mengatakan bahwa tanah di tanganmu itu emas, maka engkau akan membenarkannya karena alasannya yang tepat dan mengikuti pernyataannya. Bagaimana pula jika yang dipertahankan adalah kebenaran, dan adu argumentasi untuk membela kebenaran?"*

Imam Abu Hanifah

Bukti Akan Kepandaian dan Kecerdasan

MELURUSKAN PENYIMPANGAN SEORANG PENDUDUK KUFAH

Sebagai bukti, ada seorang laki-laki dari Kufah yang disesatkan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala. Dia termasuk orang terpandang dan didengar omongannya. Laki-laki itu menuduh di hadapan orang-orang bahwa Utsman bin Affan asalnya adalah Yahudi, lalu menganut Yahudi lagi setelah Islamnya.

Demi mendengar berita tersebut, Abu Hanifah bergegas menjumpainya dan berkata, "Aku datang kepadamu untuk meminang putrimu yang bernama fulanah untuk seorang sahabatku." *Dia berkata, "Selamat atas kedatangan Anda. Orang seperti Anda tidak layak ditolak keperluannya wahai Abu Hanifah. Akan tetapi, siapakah peminang itu?"* Beliau menjawab, *"Seorang yang terkemuka dan terhitung kaya di tengah kaumnya, dermawan dan ringan tangan, hafal Kitabullah, menghabiskan malam dengan satu rukuk dan sering menangis karena takwa dan takutnya kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala."*

Laki-laki itu berkata, *"Wah.. wah.., cukup wahai Abu Hanifah, sebagian saja dari yang Anda sebutkan itu sudah cukup baginya untuk meminang seorang putri Amirul Mukminin."* Abu Hanifah berkata, *"Hanya saja ada satu hal yang perlu Anda pertimbangkan."* Dia bertanya, *"Apakah itu?"* Abu Hanifah berkata, *"Dia seorang Yahudi."* Mendengar hal itu, orang itu terperanjat dan bertanya-tanya: *"Yahudi?! Apakah Anda ingin saya menikahkan putri saya dengan seorang Yahudi wahai Abu Hanifah? Demi Allah aku tidak akan menikahkan putriku dengannya, walaupun dia memiliki segalanya dari yang awal sampai yang akhir."*

Lalu Abu Hanifah berkata,

"Engkau menolak menikahkan putrimu dengan seorang Yahudi dan engkau mengingkarinya dengan keras, tapi kau sebarkan berita kepada orang-orang bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah menikahkan kedua putrinya dengan Yahudi (yakni Utsman)?"

Seketika orang itu gemetaran tubuhnya lalu berkata, *"Astaghfirullah, Aku memohon ampun kepada Allah atas kata-kata buruk yang aku ucapkan. Aku bertaubat dari tuduhan busuk yang saya lontarkan."*

MENGHADAPI KHAWARIJ

Contoh lain, ada seorang Khawarij bernama adh-Dhahak asy-Syari pernah datang menemui Abu Hanifah dan berkata,

Adh-Dhahak: *"Wahai Abu Hanifah, bertaubatlah Anda."*

Abu Hanifah: *"Bertaubat dari apa?"*

Ad-Dhahak: *"Dari pendapat Anda yang membenarkan diadakannya tahkim antara Ali dan Mu'awiyah."*

Abu Hanifah: *"Maukah Anda berdiskusi dengan saya dalam persoalan ini?"*

Adh-Dhahak: *"Baiklah, saya bersedia."*

Abu Hanifah: *"Bila kita nanti berselisih paham, siapa yang akan menjadi hakim di antara kita?"*

Adh-Dhahak: *"Pilihlah sesuka Anda."*

Abu Hanifah menoleh kepada seorang Khawarij lain yang menyertai orang itu lalu berkata:

Abu Hanifah: *"Engkau menjadi hakim di antara kami."* (dan kepada orang pertama beliau bertanya:) *"Saya rela kawanmu menjadi hakim, apakah engkau juga rela?"*

Adh-Dhahak: *"Ya saya rela."*

Abu Hanifah: *"Bagaimana ini, engkau menerima tahkim atas apa yang terjadi di antara saya dan kamu, tapi menolak dua sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam yang bertahkim?"*

Maka orang itu pun mati kutu dan tak sanggup berbicara sepatah kata pun.

MENGHADAPI ATHEIS

Kasus yang lain, sewaktu Abu Hanifah berjumpa dengan orang-orang atheis yang mengingkari eksistensi al-Khaliq. Beliau bercerita kepada mereka:

"Bagaimana pendapat kalian, jika ada sebuah kapal diberi muatan barang-barang, penuh dengan barang-barang dan beban. Kapal tersebut mengarungi samuedera. Gelombangnya kecil, anginnya tenang. Akan tetapi setelah kapal sampai di tengah tiba-tiba terjadi badai besar. Anehnya kapal terus berlayar dengan tenang sehingga tiba di tujuan sesuai renana tanpa goncangan dan berbelok arah, padahal tak ada nahkoda yang mengemudikan dan mengendalikan jalannya kapal. Masuk akalkah cerita ini?"

Mereka berkata, *"Tidak mungkin. Itu adalah sesuatu yang tidak bisa diterima oleh akal, bahkan oleh khayal sekalipun, wahai Syaikh."* Lalu Abu Hanifah berkata, *"Subhanallah, kalian mengingkari adanya kapal yang berlayar sendiri tanpa pengemudi, namun kalian mengakui bahwa alam semesta yang terdiri dari lautan yang membentang, langit yang penuh bintang, dan benda-benda langit serta burung yang beterbangan tanpa adanya Pencipta yang sempurna penciptaan-Nya dan mengaturnya dengan cermat?! Celakalah kalian, lantas apa yang membuat kalian ingkar kepada Allah?"*

Begitulah, Abu Hanifah menghabiskan seluruh hidupnya untuk menyebarkan dienullah dengan kekuatan argumen yang dianugerahkan al-Khaliq kepadanya. Beliau menghadapi para penentang dengan argumentasi yang tepat.

Tatkala ajal menjemputnya, ditemukan wasiat beliau yang berpesan agar dikebumikan di tanah yang baik, jauh dari segala tempat yang berstatus syubhat (tidak jelas) atau hasil ghashab.

Ketika wasiat tersebut terdengar oleh Amirul Mukminin al-Manshur beliau berkata, *"Siapa lagi orang yang lebih bersih dari Abu Hanifah dalam hidup dan matinya."*

Di samping itu, beliau juga berpesan agar jenazahnya kelak dimandikan oleh al-Hasan bin Amarah. Setelah melaksanakan pesannya, Ibnu Amarah berkata, *"Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala merahmati Anda wahai Abu Hanifah, semoga Allah mengampuni dosa-dosa Anda karena jasa-jasa yang telah Anda kerjakan, sungguh Anda tidak pernah putus shaum selama tiga puluh tahun, tidak berbantal ketika tidur selama empat puluh tahun, dan kepergian Anda akan membuat lesu para fuqaha setelah Anda."*

(Mereka adalah Para Tabi'in, Dr. Abdurrahman Ra'at Basya, At-Tibyan, Cetakan VIII, 2009)

what a wonderfull world



Dakwah ke LP Nusa Kambangan

Menindaklanjuti kerjasama antara Dewan Dakwah dengan Kementrian Hukum dan HAM, untuk kesekian kalinya Dewan Dakwah Jateng mengirim beberapa orang da'i ke beberapa LP yang ada di Pulau Nusakambangan Cilacap Jateng.

Tim da'i terdiri dari Ust. Aris Munandar, Ust. Sudirman, Ust. Maulud, Ust. Salahudin dan Sdr. Muh. Tahrir. Tim Berangkat dari Solo pada hari Selasa jam 22.00 WIB dan sampai di Cilacap, tepatnya di Al-Irsyad, menjelang subuh.

Dari pukul 08.00 WIB, tim mulai mengantri di dermaga dan proses pemerikasaan berlangsung ketat dan memakan waktu yang lama, selesai sampai jam 11.00 WIB. Semua barang bawaan diperiksa dengan teliti, dari mulai sandal, buku, makanan yang dibawa tidak lepas dari pemeriksaan. Setelah selesai pemeriksaan, tim menyebrang ke LP, dan tim berpencar ke beberapa LP untuk melakukan pembinaan.

Pukul 16.00 WIB tim keluar dari LP Nusakambangan, yang kemudian melanjutkan perjalanan menuju Rawajaya Kawonganten Cilacap, yang disana terdapat tanah wakaf seluas 1 ha, yang sudah berdiri masjid besar dan bangunan sekolah serta asrama yang kondisinya saat ini mangkrak. Tanah tersebut rencananya akan diwakafkan ke Dewan Dakwah Jateng. Tim mengadakan survei ke tempat ini, untuk dijadikan bahan pertimbangan terhadap kebijakan penerimaan tanah wakaf ini. Setelah melihat-lihat keadaan bangunan di sana, kemudian tim kembali ke Al-Irsyad. Tim pulang kembali ke Solo pada pukul 22.00 WIB. Tim sampai di Islamic Center Dewan Dakwah Jateng bertepatan dengan waktu subuh di hari Kamis, 3 Januari 2013.

Ayo Dukung...!

Wakaf Pembangunan Jalan

Dari Desa Pucung Ke Mulut Gua Suruh

Nilai Wakaf Rp.55.000 / Meter

SUMUR BUAT SEDULUR

Selamatkan Umat Dari Kemurtadan

Alhamdulillah, program 'Sumur Buat Sedulur' di Desa Pucung Kecamatan Eromoko Wonogiri dalam bentuk pengangkatan air gua Suruh sudah terlaksana. Air sudah bisa diangkat kepermukaan melalui pipa yang dipasang sepanjang gua. Kemudian air ditampung dalam bak besar yang sudah disiapkan tepat dimulut gua Suruh. Tahap pengangkatan air sudah terlaksana, tahap selanjutnya distribusi air kemasyarakat desa Pucung dan sarana prasarana yang menunjang oprasional.

Untuk memperlancar mobilitas dan menunjang operasional program pengangkatan air, maka sarana jalan menuju kegua Suruh perlu di bangaun. karena kondisi jalan masih berupa jalan setapak yang berbatu-batu, dan kendaraan baik motor atau mobil, tidak bisa masuk untuk memperlancar mobilitas progam.

oleh karena itu, uluran tangan para muhsinin sangat diharapkan untuk membangun sarana jalan menuju kegua Suruh sepanjang 500 meter.

Rek. Donasi:

BCA Cab. Solo
an. Muh. Sudirman
No. 0152755307

Bank Muamalat Cab. Solo
an. Muh. Sudirman cq. Dewan Dakwah No. 0150824996

Kondisi Jalan Ke Gua Suruh



Kalkulasi Biaya

Total Biaya	: Rp. 27.500.000,-
Panjang Jalan	: 500 Meter
Lebar Jalan	: 1 Meter
Biaya Per Meter	: Rp. 55.000,-

Contact Person : Yuli Fajar (081393053482)
Habib Ismail (081329333094)





Gedung Islamic Center
Jl. Pabelan Baru 1 No. 77
Pabelan Kartasura 57162 Solo
Telp. (0271)711526

Proses Pelaksanaan Program



Pemasangan Listrik · Pemasangan pompa air · Pengecoran bendungan · Pemasangan pipa dlm gua · Pengerjaan instalasi dlm gua · Wujud bendungan dlm gua · Pemasangan pipa menuju desa

PEMBINAAN DAN SURVEI PEMBANGUNAN BAK PENAMPUNGAN AIR







Kiri atas: Ust. Yuli dan Ust. Hana sedang meninjau pembangunan bak penampungan air di mulut gua.
Kanan atas: Kambing bantuan dari LAZIS Dewan Da'wah Jateng yang dua diantaranya sudah terlihat bunting.
Kanan bawah: Jamaah sedang mengikuti kajian yang disampaikan oleh Ust. Yuli, sebagai bentuk pembinaan terhadap masyarakat setempat.

Pada hari Senin, 31 Desember 2012, tim penanggung jawab proyek dakwah Sumur Buat Sedulur Eromoko dari Dewan Da'wah, berangkat untuk melakukan survei hasil pembangunan bak penampung air dari Sumur Bawah Tanah Gua Suruh. Tim terdiri Ust. Yuli (ketua proyek), Ust. Yusuf, Ust. Hana (da'i pedalaman untuk Eromoko). Tim tiba pukul 19.00 WIB. Setelah sholat 'isya' tim mengadakan pembinaan untuk masyarakat dusun Turi, dengan mengadakan pengajian umum yang disampaikan oleh Ust. Yuli. Pengajian selesai jam 21.00 WIB dan tim istirahat.

Pada pagi harinya, Selasa 1 Januari 2013, tim survei pembangunan bak penampungan air di sekitar mulut Gua Suruh. Bak penampungan yang berukuran 12.000 liter, yang mempunyai fungsi penampungan air dari sumur bawah tanah Gua Suruh, yang kemudian akan disalurkan ke bak penampungan kedua yang berada di atas bukit. Dari bak kedua ini akan didistribusikan ke dusun-dusun di desa Pucung. Jarak dari bak pertama dengan kedua kurang lebih 500 m. Pembangunan bak penampungan ini sudah selesai dan tinggal menunggu keringnya cat. Setelah selesai melakukan survei bak penampungan air, tim melakukan survei program pengembangan pengembangbiakan kambing yang di serahkan ke masyarakat dusun Suko, desa Pucung. Program ini adalah program bantuan LAZIS Dewan Dakwah Jateng. Dari 3 kambing betina yang diberikan untuk modal pengembakbiakan, selama kurang lebih 2 bulan berlangsung, 2 kambing sudah terlihat bunting.

TIM DEWAN DA'WAH DAN LKG TPQ SOLO RAYA MENGADAKAN KEGIATAN DAKWAH KE DESA PUCUNG EROMOKO







Kiri atas: Suasana outbond anak-anak TPA/TPQ.
Kiri bawah: Suasana kajian yangdisampaikan oleh Ust. Noto.
Kanan atas: Foto bersama anak-anak TPA/TPQ.

Akhir pekan Sabtu – Ahad, 5 – 6 Januari 2012 dewan dakwah dan tim LKG TPQ Solo Raya mengadakan acara pembinaan terhadap anak-anak di desa Pucung Kec Eromoko. Pembinaan sebagai tindak lanjut dari program pembinaan dakwah dewan dakwah di daerah tersebut.

Dua buah mobil yang membawa rombongan tim tiba di lokasi sekitar jam 15.00. Setelah tiba, tim LKG TPQ langsung mengadakan kegiatan mendongeng untuk anak-anak yang ternyata sudah menunggu sejak tadi. Tim pendongeng dari LKG diantaranya adalah Ust. Yasir, Ust. Ardi, Ust. Umar, Ust. Yunus. Mereka memberikan cerita/dongeng tentang kisah-kisah nabi, yang disambut antusias oleh anak-anak. Mendongeng ini dilaksanakan sampai 'Isya', tentunya ada break di waktu Maghrib.

Setelah 'Isya' diadakan pengajian umum untuk masyarakat dusun Turi, yang disampaikan oleh Mbah Ustadz Noto. Pengajian ini berakhir sampai jam 21.30 WIB. Kemudian tim istrirahat di Basecamp Sumur Eromoko.

Pada pagi harinya, Ahad 6 Januari, ba'da Subuh, tim melihat ke Gua Suruh, untuk melihat hasil pembangunan sumur bawah tanah, yang saat ini sudah bisa mengalir sampai mulut gua. Kemudian jam 07.00 tim mengadakan kegiatan Outbond untuk anak-anak desa Pucung yang jumlahnya kurang lebih 150 anak. Kegiatan Outbond ini diisi dengan berbagai permainan diantaranya, jembatan buaya, menyusun menara gelas, holahop berantai, balon ukhuwah dll. Acara ini selesai sampai jam 11.00 WIB, kemudian dilanjutkan dengan pemutaran film anak di Aula dusun dan makan bersama. Acara diakhiri dengan sholat Dhuhur. Setelah Sholat Dhuhur, tim pamitan pulang ke Solo.



Wakaf LAPTOP
Untuk Dai Pedalaman

Kemajuan teknologi sekarang ini bisa memudahkan para dai untuk memiliki puluhan ribu kitab digital untuk dibawa ke pedalaman dan kepentingan untuk membangun koneksitas dengan para masayikh di Timur Tengah melalui jaringan internet. Berdasarkan pada kepentingan itu Dewan Da'wah memprakarsai **"Wakaf Laptop untuk Dai Pedalaman".**

Bentuk Wakaf

1. Pembelian 1 unit Laptop senilai 2,6 juta
2. Wakaf berbentuk barang (laptop)
3. Wakaf Uang Tunai



Contack Person

Ustadz Aris Munanadar;
08179117584
Ustadz Sholahuddin;
081329535370







Jl. Pabelan Baru 1 No. 77
Pabelan Kartasura 57162
Solo Telp. (0271)711526

Rek. Donasi:

BCA Cab. Solo
an. Muh. Sudirman
No. 0152755307

Bank Muamalat Cab. Solo
an. Muh. Sudirman cq. Dewan Dakwah No. 0150824996



Forum Indonesia Peduli Syiria
Jl. Keramat Raya No. 45 Jakarta

حملة نصرة أهلنا المسلمين في سوريا

SELAMATKAN MUSLIM SYRIA

[SEKARANG JUGA!!]

**Duka Mereka
Duka kita Semua**

**DERITA MEREKA
DERITA MUSLIM SEDUNIA**

**Kepedulian Anda
Kemenangan Kita**

Rasulullah SAW bersabda:
"Ya Allah, berkahilah kami dalam negeri Syam dan negeri Yaman." (HSR. Al-Bukhari)

HOTLINE
08179117584
081567862943

Donasi

Bank Syariah Mandiri Norek. 7002139299 an. Muh Sudirman
Bank Mandiri Norek 1380007241966 an. Muh Sudirman







Islamic Centar
Dewan Da'wah Jawa Tengah
Jl. Pabelan Baru 1 No. 77
Pabelan Kartosuro Solo
dewandakwah.solo@gmail.com
www.dakwahnews.com

Oleh: Tengku Azhar, Lc

Merindukan Lahirnya Masyarakat Madani

Masyarakat madani sebagai terjemahan dari civil society diperkenalkan pertama kali oleh Anwar Ibrahim (ketika itu Menteri Keuangan dan Timbalan Perdana Menteri Malaysia) dalam ceramah Simposium Nasional dalam rangka Forum Ilmiah pada Festival Istiqlal, 26 September 1995.
Istilah itu diterjemahkan dari bahasa Arab mujtama' madani, yang diperkenalkan oleh Prof. Naquib Attas, seorang ahli sejarah dan peradaban Islam dari Malaysia.
Kata "madani" berarti civil atau civilized (beradab). Madani berarti juga peradaban.

Munculnya konsep masyarakat madani menunjukkan intelektual muslim Melayu mampu menginterpretasikan ajaran Islam dalam kehidupan modern, persisnya mengawinkan ajaran Islam dengan konsep civil society yang lahir di Barat pada abad ke-18. Konsep masyarakat madani digunakan sebagai alternatif untuk mewujudkan good government, menggantikan bangunan Orde Baru yang menyebabkan bangsa Indonesia terpuruk dalam krisis multidimensional yang tak berkesudahan.

Perumusan konsep masyarakat madani menggunakan dalil (nash), yang berangkat dari sebuah hadits yang mengatakan *"Khayr al-Qurun qarni thumma al-ladhi yalunahu thumma al-ladhi yalunahu",* (Sebaik-baik generasi adalah generasi pada masaku, kemudian generasi berikutnya, dan kemudian generasi berikutnya) yang bermakna bahwa dalam menetapkan ukuran baik atau buruknya perilaku harus dengan merujuk pada kejadian yang terdapat dalam khazanah sejarah masa awal Islam dan bila tidak ditemukan maka dicari pada sumber normatif al-Qur'an dan Hadits (Hamim, 2000: 115-127).







ISLAM DAN MASYARAKAT MADANI

Membicarakan masyarakat madani dalam Islam maka tidak terlepas dengan masyarakat Madinah pada masa Rasulullah, tidak terputus dari sebuah negara yang bernama Madinah, negara yang telah dibentuk oleh Rasulullah dengan konsep yang belum pernah dilakukan oleh negara-negara adi daya saat itu (Imperium Romawi dan Persia). Sehingga lahirlah sebuah masyarakat yang berperadaban, beridiologis yang kuat dan benar serta bercita-cita yang tinggi dan mulia. Untuk meninjau hal tersebut, sekilas kita akan melihat melalui rangka methodologi historis yang telah mencatatnya dengan penuh kehatian-kehatian, kebenaran dan argumentasi yang kuat.

MASYARAKAT MADINAH ZAMAN NABI

Yastrib merupakan nama lama dari Madinah Al-Munawwarah. Sumber ketenangan dengan tanah yang subur dan air yang melimpah. Ia dikelilingi oleh bebatuan gunung berapi yang hitam. Wilayah paling penting adalah Harrah Waqim di bagian timur dan Harrah Al-Wabarah di bagian barat. Harrah Waqim lebih subur dan padat penduduknya dibanding dengan Harrah Al-Wabarah. Bangsa Yahudi dan Arab merupakan bangsa terbesar yang menghuni negeri ini. Bani Nadlir, Bani Quraizhah dan Bani Qainuqa' adalah kabilah terbesar Yahudi, yang lebih banyak mendiami Harrah Waqim, karena kesuburan tanahnya dan posisinya yang strategis sebagai jalan kafilah perdagangan menuju Syiria.

Suku Aus dan Khazraj adalah dua kabilah Arab yang terbesar mendiami negeri Yastrib. Kedatangan suku-suku Yahudi memaksa Aus dan Khazraj menyingkir ke daerah-daerah padang pasir atau Harrah Al-Wabarah.

Sampai batas tertentu, Yahudi berhasil menghasut permusuhan antara Aus dan Khazraj, sehingga kedua belah pihak terlibat pertempuran yang sengit. Pertempuran terakhir terjadi lima tahun sebelum hijrah yang dikenal dengan Perang Bu'ats. Ketika itu, suku Aus yang memang mempunyai kekuatan lebih besar mengalahkan Khazraj. Suku Aus terpaksa membuat aliansi dengan Yahudi Nadlir dan Quraizhah, dan mengalahkan Khazraj di Bu'ats.

Tetapi, Aus menyadari betul bahaya yang datang setelah hancurnya Khazraj. Karena hal itu membuka peluang bagi Yahudi untuk kembali menguasai Yastrib. Karena alasan itulah, mereka berusaha melakukan rekonsiliasi terhadap perbedaan-perbedaan antara Aus dan Khazraj. Kedua belah pihak sepakat untuk mengangkat salah seorang dari Khazraj sebagai Raja Yastrib. Ia adalah Abdullah bin Ubay bin Salul yang bersama keluarganya, memutuskan untuk tetap netral di tengah berkecamuknya Perang Bu'ats. Ini menunjukkan bahwa Arab mampu memelihara kekuasaan dan supermasinya atas Yahudi setelah Perang Bu'ats.

Pada satu sisi, pertempuran antara Aus dan Khazraj menimbulkan perasaan permusuhan di antara kedua belah pihak, tetapi pada sisi lain membangkitkan keinginan kuat untuk hidup secara damai. Keinginan hidup secara damai itu pulalah yang mendorong penerimaan Yastrib terhadap kehadiran Islam, lambang persaudaraan dan kedamaian. Aisyah –*radhiyallahu 'anha*- mengamati dengan cermat pengaruh perang dan konflik terhadap penerimaan mereka terhadap Islam itu. Beliau berkata,

"Allah Ta`ala mentakdirkan terjadinya Perang Bu'ats sebelum kedatangan Rasulullah. Ketika Rasulullah tiba di Madinah, mereka (Aus dan Khazraj) terbagi menjadi rival yang berseteru dan orang-orang yang berpengaruh di kalangan mereka terbunuh atau terluka. Allah Ta`ala mentakdirkan semua ini terjadi sebelum datangnya Nabi,





sehingga mereka dapat (bersedia) menerima dan memeluk Islam." (Al Mubarakfuri: 2000).

PENGARUH ISLAM DALAM MASYARAKAT

Setiap peradaban, filsafat, dan agama pasti mempunyai ciri khas tersendiri. Semakin kuat ciri khas suatu peradaban, semakin besar pula pengaruhnya terhadap kehidupan individual dalam lingkungannya.

Kehadiran Islam dari awalnya telah membawa transformasi radikal dalam kehidupan individual dan sosial. Ia telah merombak secara total perilaku keseharian dan kebiasaan-kebiasaan yang berakar dalam, sebagaimana juga merombak standar-standar, penilaian, dan cara pandang seseorang terhadap alam, hidup dan manusia itu sendiri. Demikian pula struktur masyarakat juga tidak luput dari perombakan ini: sebagian hilang dan yang baru muncul.

Islam membawa perubahan radikal dalam kehidupan individual dan sosial Madinah karena kemampuannya mempengaruhi kualitas seluruh aspek kehidupan. Allah Ta`ala berfirman, *"Shibghah Allah. Dan siapakah yang lebih baik shibghahnya daripada Allah? Dan hanya kepada-Nyalah kami menyembah".* (QS. Al Baqarah:138)

KONSEP MASYARAKAT MADANI DI MADINAH

Rasulullah *Shalallahu `alaihi wa Salam* dengan konsepnya yang rahmatan lil-alamin, telah menunjukkan hakikat, ciri dan bentuk rill dari masyarakat madani tersebut. Di antara konsep tersebut adalah:

1 Ikatan Iman Sebagai Dasar Hubungan Manusia

Ada banyak ikatan yang dapat menggabungkan masyarakat menjadi satu. Rasulullah *Shalallahu `alaihi wa sallam* telah membangun masyarakat Madinah di atas keimanan dan keteguhan terhadap Islam yang mengakui persaudaraan dan perlindungan sebagai sesuatu yang datang dari (perintah) Allah Ta`ala, Rasul-Nya, dan kaum mukmin semuanya. Suatu ikatan yang sangat berharga karena digali dari kesatuan iman, pikiran dan spirit. Orang-orang beriman adalah saudara dan pelindung satu sama lain. Empati terhadap satu sama lain mengalir dalam darah mereka. Masyarakat seperti ini terbuka bagi siapa saja yang bermaksud bergabung, tanpa memandang perbedaan warna kulit, ras, dengan syarat ia dapat melepaskan warna-warna jahiliahnya dan mengadopsi kepribadian Islam. Dengan demikian, ia dapat menikmati hak yang sama seperti kaum muslimin lainnya.

2 Cinta sebagai Fondasi Masyarakat Madinah

Islam membangun masyarakat Madinah atas dasar mahabbah (cinta) dan saling tolong menolong. Dalam sebuah hadits disebutkan, *"Perumpamaan orang-orang mukmin, dalam cinta, kasih sayang, kedekatan hubungan mereka, seperti satu badan. Jika ada anggota badan yang sakit, maka seluruh badan akan merespons dengan kesiagaan dan demam."* (HR. Muslim).

3 Ahlush Shuffah Refleksi Persamaan Antara Si Kaya dan Miskin

Dalam masyarakat muslim baru, si kaya dan si miskin mulai berjuang bersama atas dasar persamaan. Islam mencegah munculnya kesenjangan kelas dalam masyarakat, bahkan membangun persaudaraan si kaya dan si miskin dan menciptakan kesatuan dan kohesi internal untuk menghadapi kebutuhan-kebutuhan jihad. Berikut ini, kita akan coba mendeskripsikan masyarakat Madinah dengan referensi khusus yaitu bagaimana kelompok-kelompok muslim miskin hidup pada zaman Nabi.

Allah Ta`ala berfirman, *"(Berinfaklah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan*

Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta. Kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak...." (QS. Al Baqarah: 273).

a. Orang-orang Miskin Muhajirin

Sejak bermulanya hijrah dari Makkah ke Madinah, muncul beberapa problem mendasar tentang kelayakan hidup bagi kaum muhajirin yang telah meninggalkan rumah-rumah dan harta kekayaan mereka di Makkah. Sebagian besar kaum muhajirin tidak dapat langsung bekerja saat mereka baru tiba di Madinah, karena percaturan ekonomi di sana lebih banyak bertumpu pada pertanian.

Muhajirin terus membanjiri Madinah, terutama sebelum perang Khandaq. Banyak delegasi berdatangan ke Madinah. Di antara mereka banyak juga yang tidak mempunyai kenalan di kota itu. Semua orang asing membutuhkan perlindungan, baik untuk sementara maupun permanen. Sudah pasti, Nabi berpikir keras untuk menemukan tempat perlindungan bagi orang-orang miskin dan para delegasi yang datang kepadanya dari waktu ke waktu.

b. Ash Shuffah

Peristiwa itu terjadi pada saat kiblat shalat diganti dari Baitul-Maqdis (Jerussalem) ke Ka'bah di Makkah. Yaitu, enam bulan setelah Nabi Hijrah ke Madinah. Sebagai akibat perubahan geografis tadi, tembok arah kiblat pertama menjadi di belakang tembok masjid Nabi. Nabi memerintahkan supaya di atas tembok itu dibuat atap. Tempat itulah yang kemudian dikenal dengan sebuan ash-shuffah 'podium/bangku' atau azh-zhillah 'naungan' tetapi pada ketiga sudutnya tetap terbuka. Ibnu Zubair mengatakan 'ash-shuffah merupakan rumah di ujung Quba', di mana ahlush shuffah berdiam di dalamnya.

Penghuni Shuffah

Muhajirin merupakan orang pertama yang berdiam di dalam Shuffah. Karenanya, tempat itu seringkali dihubung-hubungkan dengan mereka dan disebut Shuffah al Muhajirin.

Jumlah dan Nama Penghuni Shuffah

Jumlah mereka bervariasi dari waktu ke waktu. Mereka bertambah saat delegasi berdatangan ke Madinah. Diantara nama-nama mereka adalah: Abu Hurairah, Salman al Farisi, Abu Dzar al Ghifari, Hazim bin Harmalah, Watsilah bin Asqa, Bilal bin Rubah, Ka`ab bin Malik al Anshari, Al Barra' bin Malik.

Pakaian Ahlush Shuffah

Ahlush Shuffah tidak memiliki pakaian yang cukup untuk menutupi dan melindungi tubuh mereka dari panas dan dingin.

Umumnya makanan mereka adalah kurma. Setiap hari Nabi memberi mereka kurma.

4 Muakhah (Mempersaudarakan) Antara Muhajirin dan Anshar

Mempersaudarakan antara muhajirin dan anshar merupakan suatu ide yang luar biasa dan cemerlang. Dengan cara ini, Rasulullah mampu mengatasi sebagian permasalahan sosial yang dihadapi kaum muhajirin pada awal-awal hijrah.

Ide *muakhah* ini ini disambut dengan gegap gempita oleh kaum anshar. Mereka mengusulkan kepada Nabi untuk membagi pohon-pohon kurma yang mereka miliki kepada muhajirin. Mereka juga menawarkan rumah-rumah dan tanah-tanah mereka kepada Rasulullah, agar bisa dimanfaatkan oleh kaum muhajirin. Sebuah kedermawanan yang mendatangkan pujian dari Rabbul Alamin. Allah berfirman tentang orang-orang anshar, *"Dan mereka (anshar) mengutamakan orang-orang muhajirin atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka amat membutuhkan (apa yang mereka berikan itu).*" (QS. Al-Hasyr: 9)

Wallahu 'Alamu bish Shawab.

Tertawanya Syeikh 'Arifi

Seorang pemudi menelpon saat siaran live.

Pemudi: *"Wahai Syeikh, saya sudah bertaubat alhamdulillah. Tapi saya belum bisa melupakan pacar saya."*

Syeikh: *"Berdoalah dengan suatu doa kepada Allah agar Anda bisa melupakannya."*

Pemudi: *"Kalau begitu ajarilah saya sebuah doa, wahai Syeikh"*

Syeikh: *"Bacalah doa*

اللهم إجعل في قلبي إيمان

و في سمعي إيمان و في بصري إيمان

و في طريقي إيمان

(ya Allah, jadikanlah IMAN di hatiku, IMAN di pendengaranku, IMAN ada di pandangan mataku, dan IMAN -selalu menyertai- jalanku)."

Serta merta pemudi itu menyela: *"Wahai Syeikh, IMAN adalah nama pacarku!"*

Ketika itu Syeikh tak mampu menahan tawa cukup lama, hingga shooting pun dihentikan sementara. (*)

Kecerdasan Syeikh Sa'di

Ketika ditemukan alat pengeras suara terjadi pro dan kontra tentang hukumnya. Namun Syaikh Abdurrahman as-Sa'di *rahimahullah* dengan tegarnya berkhotbah menegaskan bahwa hal ini termasuk suatu kenikmatan yang harus disyukuri.

Suatu ketika, ada seorang berkaca mata mengatakan kepada Syaikh as-Sa'di *rahimahullah* dengan nada mengingkari: *"Pengeras suara adalah perkara baru, buatan non muslim, kita tidak perlu menggunakannya."* Mendengarnya, Syaikh as-Sa'di mendekati orang tersebut lalu melepas kaca matanya, kemudian beliau bertanya: *"Apakah kamu bisa melihat dengan jelas?"* Jawabnya: *"Tidak."* Syaikh-pun lalu mengembalikan kaca matanya, kemudian bertanya: *"Kalau sekarang bagaimana?."* Jawabnya: *"Kalau sekarang, saya bisa melihat dengan jelas."*

Ketika itu, beliau berkata: *"Wahai saudaraku, bukankah kamu tahu bahwa kaca mata dapat membuat sesuatu yang jauh menjadi dekat dan memperjelas pandangan, demikian juga halnya pengeras suara, dia memperjelas suara, sehingga seorang yang jauh dapat mendengar, para wanita di rumah juga bisa mendengar dzikrulloh dan majlis-majlis ilmu. Jadi, mikrofon merupakan kenikmatan Allah Subhanahu wa ta'ala kepada kita, maka hendaknya kita menggunakannya untuk menyebarkan kebenaran."* (*)

Gereja Ambon Jadi Rumah Tahfidz

"Saya tak menyangka, Komplek Daarul Arqam ini akhirnya akan terwujud," ujar Fuad Azuz penuh haru, saat menghadiri Tabligh Akbar Birrul Walidain bersama Ustadz Yusuf Mansur di Masjid Istiqlal, Jakarta, akhir Desember lalu. Ketika itu Fuad datang dari Ambon ke Jakarta untuk melaporkan perkembangan pembangunan Komplek Daarul Arqam.

Komplek tersebut berdiri di bekas lahan gereja di BTN Manusela Blok H, Desa Air Kuning, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Maluku. Bekas bangunan gereja dirobohkan untuk digantikan masjid. Yang dibiarkan tetap tegak adalah dua bangunan bekas menara gereja, yang akan dijadikan menara Masjid Daarul Arqam. Juga tembok belakang bekas gereja, yang akan jadi dinding Rumah Tahfidz Qur'an.

''Selain masjid, komplek ini juga dilengkapi dengan bangunan untuk Rumah Tahfidz dan Majelis Taklim," jelas Fuad, penerus Yayasan Daarul Arqam yang dirintis keluarganya sejak 54 tahun lalu. Ia menambahkan, para santri Rumah Tahfidz Daarul Qur'an adalah anak-anak dari keluarga korban konflik dahulu dan yatim piatu di sekitar lokasi.

Pembangunan Komplek Daarul Arqam dimulai secara resmi pada 14 April 2012. Hadir dalam peletakan batu pertama pembangunan, Wakil Gubernur Maluku Said Assagaf, Kepala Bidang Haji, Zakat dan Wakaf Kanwil Kemenag Propinsi Maluku Rahman Tubaka, Ketua MUI Maluku Idrus Toekan, Dosen STID M Natsir Jakarta Ustadz Ahmad Annuri, dan Ketua Dewan Da'wah Ambon Ustadz Abu Imam Rumbara. Turut hadir pula alumni Daarul Arqam, H Wally Syamsuddin.

Dalam sambutannya, Wagub Maluku antara lain mengatakan, pembangunan komplek ini menjadi tanggungjawab kita semua agar bisa selesai pada waktunya.

"Saya mengimbau seluruh masyarakat, mari kita ulurkan tangan, kerja keras dan bergotong royong agar sarana untuk mendidik anak-anak agar bisa jadi generasi yang shaleh segera terwujud," ujarnya.

Menurut Rahman Tubaka, pembangunan Komplek Daarul Arqam pada hakekatnya adalah membangun jamaah dan membina basis dakwah Islamiyah. *"Demi kualitas anak bangsa dan umat Islam pada khususnya,"* tandas dia.

Direktur Eksekutif PPPA Daarul Qur'an, Tarmizi, bersyukur, pembangunan Komplek Daarul Arqam terlaksana berkat kerjasama donatur dan ormas atau lembaga Islam.

Pembebasan tanah dilakukan Dewan Da'wah, pembangunan Rumah Tahfidz didanai PPPA Daarul Qur'an, dan pembangunan masjid ditanggung para donatur seperti Teguh Prasetyo, Syamsuddin, juga dari mancanegara yaitu Syekh DR Hisyam Bahriya Al 'Ady. Ulama Mesir dan Dosen Universitas Al Azhar Kairo ini hadir ke lokasi diantar Ustadz Syihabuddin, Direktur Pesantren Isy Kariman Solo, pada 8 Juli lalu.

Dengan demikian, imbuh Tarmizi, Kota Ambon memiliki dua ikon. Yaitu Komplek Daarul Arqam sebagai simbol persatuan dan kerjasama ormas Islam, serta Ponpes Daarul Qur'an sebagai simbol gerbang Kota Ambon.

Gedung Ponpes Daarul Qur'an Ambon yang terdiri dua lantai, terletak di tepi jalan

raya Kota Jawa, Kecamatan Rumahtiga, Kabupaten Teluk Ambon, Maluku. Gedung ini bersebelahan dengan Masjid Al Huda, dan persis membelakangi komplek Perguruan Al Khairaat yang dipimpin Ustadz Ikram Ibrahim LC. Dengan gagahnya Daarul Qur'an Ambon menghadap ke Teluk Ambon dan pusat kota Ambon di seberangnya. (nurbowo)

LAZIS Kunjungi Republika

"Luar biasa, itu publik harus tahu biar mendukung," cetus Syahruddin el-Fikri, usai mendengar kisah da'i pedalaman yang dituturkan Direktur LAZIS Dewan Da'wah H Ade Salamun, di Kantor Harian Republika, Rabu (9/1). Wakil Redaktur Pelaksana Republika itu menegaskan bahwa pihaknya sangat welcome pada berita-berita dari Dewan Da'wah.

Dalam silaturahim ke koran Islam terbesar di Tanah Air tersebut, Ade Salamun didampingi personil LAZIS Dewan Da'wah yang terdiri Deddy Djuandi, Dadi Nurjaman, Yashir Athaf, dan Muhammad Idris.

Mereka disambut Pimred Republika Nasihin Masha, Waredpel Syahruddin el-Fikri, dan sejumlah redaktur serta reporter.

Nasihin Masha mengatakan, di usianya yang sudah dua dekade ini, Republika semakin berkomitmen untuk menjadi "rumah yang lapang bagi segenap elemen umat Islam".

Selanjutnya ia berpesan, Dewan Da'wah adalah lembaga besar yang didirikan oleh tokoh-tokoh besar. Namun di jaman sekarang, untuk menggalang dukungan publik yang lebih luas lagi terhadap program dakwah pedalaman, LAZIS Dewan Da'wah harus menggunakan bahasa komunikasi marketing yang lebih humanis.

"Casing-nya yang fleksibel, yang penting kan content-nya tetap dakwah," Nasihin memberi metafora. Ia mencontohkan bagaimana gereja mengirimkan misionarisnya ke pedalaman dengan kemasan humanisme, sehingga dijadikan duta oleh lembaga PBB, UNESCO.

Untuk kemandirian dan kesinambungan dakwah pedalaman, imbuh Nasihin, para da'i Dewan Da'wah harus membangun lembaga pendidikan dan institusi ekonomi setempat. Sehingga, ketergantungan sebuah daerah terhadap pusat semakin berkurang.

Selanjutnya, energi pusat dialihkan ke daerah lain yang lebih membutuhkan. Apalagi tahun 2013 ini LAZIS Dewan Da'wah akan menghimpun donasi untuk membiayai pengiriman 1000 da'i lagi di berbagai pelosok Nusantara.

Saat melepas kepergian tamunya, Syahruddin menegaskan, pihaknya sangat menantikan karya dari Dewan Da'wah. *"Silakan kirim berita kegiatan atau tulisan opini dan taushiyah dari Ustadz-ustadz Dewan Da'wah, agar diketahui umat,"* katanya. (bowo)



Silaturrahim Lazis Dewan Da'wah dengan Jajaran Redaksi Harian Umum Republika di Jakarta (9/1)

Mengapa Separatis Indonesia Timur Seperti OPM Tak Disebut Teroris?

SOLO (voa-islam.com) – Aksi brutal Densus 88 terhadap umat Islam yang distigmakan sebagai seorang teroris adalah bukti jika Densus 88 merupakan kaki tangan asing, khususnya Australia dan Amerika Serikat. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Ustadz Khoirul RS. Ketua DPW Front Pembela Islam (FPI) Surakarta

"Dimanapun mereka (Densus 88,red.) berada, mereka-mereka itu kan sudah dibayari oleh Amerika dan Australia, jadi ya nggak usah heran kalau cara kerja mereka itu brutal seperti itu. Lha wong memang mereka itu disuruh untuk berbuat seperti itu," ujarnya kepada voa-islam.com, pada Jum'at (11/1/2013).

Dia menambahkan, bahwa cap sebagai teroris dan kerja Densus 88 yang brutal seperti itu hanya dikhususkan dan ditujukan kepada umat Islam saja. Buktinya, organisasi kristen separatis teroris seperti RMS atau OPM yang jelas-jelas juga meneror warga dan aparat keamanan di Maluku dan di Papua tidak ditindak oleh Densus 88.

"Umat Islam inikan memang diteroriskan dimana saja mereka berada. Akan tetapi selain orang Islam yang melakukan pemberontakan dan aksi teror serta penembakan di wilayah Indonesia Timur seperti RMS atau OPM, kenapa tidak tidak disebut sebagai teroris?" tuturnya.

Ia pun menyesalkan, jika umat Islam selama ini tidak juga sadar bahwa musuh mereka adalah Densus 88. *"Inikan sudah menjadi bukti bahwa musuh Densus 88 itu umat Islam. Cuma kenapa umat Islam tidak sadar-sadar juga kalau musuhnya itu adalah Densus 88,"* tandasnya. [Bekti/voa]

SURIAH.(voa-islam.com) – Sabtu, 12 Januari 2013, pengungsi Suriah di kamp Zaatari di Yordania menuntut kepada semua yang melihat agar memberikan bantuan, terutama pada periode musim dingin yang sangat ini yang menimpa daerah timur tengah beberapa hari ini. Mereka berteriak menangis "Kami Mati kedinginan, takutlah kalian kepada Allah".

Kamp Zaatari, uatara Yordania, menampung 30 ribu pengungsi Suriah yang menghadapi masa-masa sulit, terutama dengan cuaca yang dingin dan turunnya salju, sebagaimana menurut Al Arabiyya net. Adapun anak-anak, kondisi mereka sangat memperihatinkan. Wajah tertunduk, air mata menetes, dan pandangan kosong disebabkan oleh dingin yang masuk ke pembuluh darah anak-anak setelah hujan menggenangi kamp mereka.

Ada juga keluarga lain, mereka mencoba "mengusir" dingin dengan menggunakan kompor namun, anak-anak sekarat karena dingin dan beku tanpa ada upaya dan solusi. Kebanyakan dari pengungsi di kamp tersebut bangun di pagi hari dengan kondisi kaki mereka digenangi air setellah perlahan-lahan merayap dari bawah.

Adapaun pengungsi yang berada di kamp Idlid, di dalam Suriah, mereka hidup dalam situasi yang tragis. Kebanyakan mereka menanti kematian setiap harinya. Kematian mengunjungi mereka dari seribu jalur. Lebih dari 600 ribu pengungsi terkena badai dan lari Negara-Negara tetangga. Mereka kebanyakan lari ke Yordania dan Lebanon setelah air menggenangi kamp mereka. (samah/islam)

Kami Mati kedinginan, takutlah kalian kepada Allah

Kisah ini didapatkan dari Riyadh Saudi Arabia. Di sebuah desa Huraimla, ada seorang wanita yang sudah dinyatakan oleh Dokter terkena kanker darah, kondisi fisiknya sudah tidak bisa lagi berbuat apa-apa. Untuk merawat dirinya dan memenuhi semua keperluannya, dia mendatangkan pembantu dari Indonesia. Pembantu ini adalah seorang wanita yang taat beragama.

Satu minggu setelah bekerja, Majikan merasa pekerjaannya dianggap bagus. Majikan wanita selalu memperhatikan apa yang dia kerjakan. Suatu waktu si Majikan memperhatikan kelakukan aneh si pembantu. Pembantunya ini sering sekali ke kamar mandi dan berdiam cukup lama.

Dengan tutur kata yang lemah lembut si Majikan bertanya. *"Apa yang sebenarnya engkau lakukan di kamar mandi?"* Pembantu itu tidak menjawab, tetapi justru menangis tersedu-sedu. Si majikan menjadi iba dan kemudian menghiburnya sambil menanyakan apa yang sebenarnya terjadi.

Sedekah pembawa Berkah

Akhirnya Pembantunya itupun bercerita bahwa dirinya baru 20 hari melahirkan anaknya. Karena desakan ekonomi itulah dia terpaksa berangkat bekerja sebagai TKW di Arab Saudi.

"Saya harus membuang air susu saya Bu, kalau tidak dibuang dada saya terasa sesak dan penuh karena tidak disusu oleh anak saya."

Air susu yang menumpuk dan tidak tersalurkan itulah yang membuatnya sakit sehingga harus diperas dan dibuang di kamar mandi.

"Subhanallah, Anda berjuang untuk anak dan keluarga Anda," kata majikan. Ternyata Majikannya tidak seburuk seperti yang diceritakan di koran-koran atau televisi. Seketika itu juga si majikan memberikan gajinya secara penuh selama 2 tahun sesuai dengan akad kontraknya dan memberikannya tiket pulang.

"Kamu pulanglah dulu, uang sudah saya berikan penuh untuk 2 tahun kontrakmu, kamu susui anakmu secara penuh selama 2 tahun dan jika kamu igin kembali bekerja kamu mengubungi telepon ini sekaligus saya akan mengirim uang untuk tiket keberangkatanmu."

"Subhanallah, apa Ibu tidak apa-apa saya tinggal?" Si majikan waktu itu hanya menggelengkan kepala bahwa apa yang kamu tinggal lebih berharga dari pada mengurus saya.

Setelah pembantu itu pulang, majikan mengalami perubahan luar bisa. Pikirannya menjadi terfokus pada kesembuhan dan hatinya menjadi sangat senang karena dapat membantu orang yang sedang kesulitan.

KESEMBUHAN YANG TAK TERKIRA

Hari-harinya tidak lagi memikirkan sakitnya lagi, yang ada hanyalah rasa bahagia. Sebulan kemudian dia baru kembali lagi ke rumah sakit untuk kontrol. Dokter yang menanganinya segera melakukan pemeriksaaan mendetail. Tapi apa yang terjadi?

Dokter yang menangani awal tidak melihat ada penyakit seperti diagnosa sebelumnya. Dia tidak melihat ada penyakit kanker darah yang diderita pasiennnya. Dokter itu terkagum-kagum, bagaimana mungkin bisa sedahsyat dan secepat itu penyakitnya bisa sembuh, apalagi kanker darah. Apa telah terjadi salah diagnosa?

Akhirnya Dokter itupun bertanya, apa sebenanrnya yang telah dilakukan oleh pasien.

Wanita itupun menjawab, *"Saya tidak melakukan apa-apa dengan sakit saya, mungkin sedekah yang telah saya lakukan ke pembantu saya telah membantuku sembuh, nyatanya setelah saya menolong hati saya menjadi lebih bergairah untuk sembuh dan hidup, saya mempunyai pembantu yang sedang menyusui anaknya tapi susu itu tidak dapat disalurkan dan harus dibuang di kamar mandi."*

Saya menangis apabila mengingat akan keadaannya, akhirnya pembantu itu saya suruh pulang agar bisa menyalurkan air sususnya dan dia sehat dan anaknya juga bisa sehat. Mungkin dengan itu akhirnya sakit saya sembuh Dokter.

Dokter itupun akhirnya tersadar, bahwa diagnosa dan sakit apapun bisa sembuh karena Allah memang menghendakinya, 'Obatilah orang yang sakit dengan sedekah.'



MITTQUM

MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU TAHFIZHUL QUR'AN AL MA'SHUM

ALAMAT : CLOLO, RT. 003/029, KADIPIRO, BANJARSARI, SURAKARTA, 57136, TELP. 0271-854748



Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2013/2014

VISI

- Terwujudnya Penyelenggaraan Pendidikan Paripurna untuk terciptanya Citra Rahmatan Lil'alamin

MISI

- Mengembangkan Potensi Imaniah dan Kecerdasan Majemuk melalui Pembelajaran Inovatif;
- Membina Insani berimbang kehidupan jasmani dan rohani;
- Menanamkan Nilai-nilai Imaniah dan Akhlaq Karimah secara terpadu berbasis Teknologi Informasi dan Aneka Sumber Belajar.

TARGET

- MAMPU MEMBACA AL QUR'AN DENGAN BAIK DAN BENAR PADA TAHUN PERTAMA
- MAMPU MENGHAFAL AL-QUR'AN SAMPAI 5 JUZ
- MAMPU MENGHAFAL 120 HADITS
- MAMPU BERBAHASA ARAB DAN INGGRIS PADA TAHUN KEEMPAT

SYARAT PENDAFTARAN

1. Calon murid berusia minimal 6 tahun per Juni 2013, dibuktikan dengan menunjukkan Akta Kelahiran
2. Membayar biaya pendaftaran Rp. 100.000,-
3. Mengisi formulir pendaftaran
4. Mengumpulkan 2 lembar fotokopi Akta Kelahiran
5. Mengumpulkan 3 lembar pas foto 3x4 berwarna
6. Mengumpulkan 1 lembar fotokopi raport TK B
7. Mengikuti Tes Penjajagan Kesiapan Masuk Sekolah (MI)

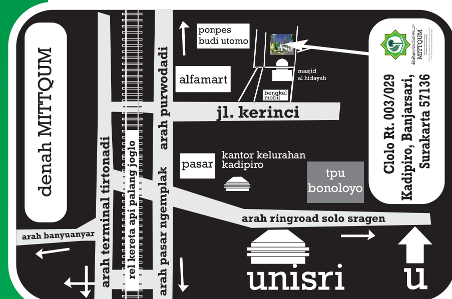
jadwal	gelombang 1	gelombang 2
Pendaftaran	12 Jan - 14 Feb 2012	1 - 28 April 2012
Tes Penjajagan Calon Murid & Wawancara Orang Tua/wali Calon Murid	24 Feb 2012	12 Mei 2012
Pengumuman Hasil Tes Penjajagan	18 Maret 2012	27 Mei 2012
Daftar Ulang	23 April 2012	17 Juni 2012

layanan pendaftaran :
sabtu - kamis, jam 09.00 - 13.00 WIB (hari ahad, jam 09.00 - 10.30 WIB)

BIAYA PENDIDIKAN

INFAQ BULANAN	Rp. 400.000,-*)
BIAYA SERAGAM	Rp. 1.000.000,-
BIAYA BUKU AJAR	Rp. 200.000,-
BIAYA KEGIATAN MURID/SEMESTER	Rp. 300.000,-
INFAQ PENGEMBANGAN	Rp. 3.500.000,-*)

*) opsi minimal/terendah



"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya."
- Hadits Riwayat Bukhori-

Informasi & Pendaftaran :
KOMPLEK GEDUNG PENDIDIKAN AL-MA'SHUM,
Clolo RT. 003/029, KADIPIRO, BANJARSARI, SURAKARTA
Contact Person :
081548467032/081802557717/085878823397



LKP PTAGORAS

IJIN DINAS PENDIDIKAN NO : 411.3/2270/2012



- BIMBINGAN BELAJAR (SD,SMP,SMA)
- KURSUS SERVICE HP

100 m ← JATEN RT.02/XI MAKAMHAJI KARTASURA

KELAS	PENDAFTARAN	CASH	ANGSUR (2X)
SD 6 2X seminggu	Rp. 50.000	Rp. 525.000	Rp. 600.000
SMP 3 3X seminggu	Rp. 50.000	Rp. 650.000	Rp. 750.000
SMA 1 3X seminggu	Rp. 50.000	Rp. 850.000	Rp. 950.000

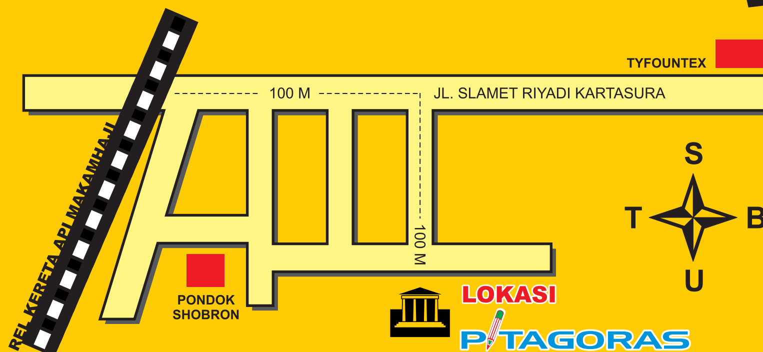
KURSUS SERVICE HP

PROGRAM	PENDAFTARAN	CASH	ANGSUR (3X)
HARDWARE	Rp. 100.000	Rp. 1.250.000	Rp. 1.500.000
SOFTWARE	Rp. 100.000	Rp. 1.250.000	Rp. 1.500.000

Dibutuhkan !
Guru / Instruktur
1. Fisika
2. Kimia
3. Matematika

Kirimkan Lamaran
Ke Alamat :
LKP PITAGORAS
Jaten Rt. 02/011
Makamhaji, Kartsura,
Sukoharjo 57161

PAKET SUKSES UN &
MASUK JURUSAN IPA
TIDAK SUKSES UANG KEMBALI 100 %



Kampus UMS

Kontak person : Sanusi Anwar, S.Pd 081548482073